

**PERBANDINGAN KINERJA SAHAM SYARIAH DAN SAHAM
KONVENSIONAL DI BURSA EFEK INDONESIA
(Studi Empiris pada Indeks LQ45 Periode 2022-2024)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar (S1) Pada Program Studi

Ekonomi Syariah



Disusun Oleh:

REDI ANGGARA

NIM. 21681033

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

T.A 2025

Hal: Pengajuan Sidang Munaqosyah

Kepada

Yth. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara Redi Anggara yang berjudul **Perbandingan Kinerja Saham Syariah dan Saham Konvensional di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris pada Indeks LQ45 Periode 2022-2024)** dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Curup, 11 Februari 2026

Pembimbing I



Andriko, ME, Sy.
NIP. 19890101 201903 1 019

Pembimbing II



Ranas Wijaya, ME.
NIP. 199008012 202321 1 030

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Redi Anggara
NIM : 21681033
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan di perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar penulis bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Curup, 11 Februari 2026


METILAH
TIMBANG
02032007520472
Redi Anggara

Nim. 21681033



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. AK Gani No. 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119
Website/facebook, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakultassyariah&ekonomi islam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 130 /In.34/FS/PP.00.27/03/2026

Nama : Redi Anggara
NIM : 20681033
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Judul : Perbandingan Kinerja Saham Syariah dan Saham Konvensional di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris pada Indeks LQ45 Periode 2022-2024)

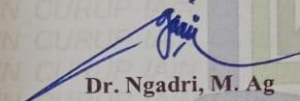
Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Selasa, 10 Maret 2026
Pukul : 08.00 – 09.30 WIB
Tempat : Ruang 1 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

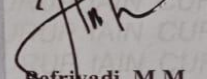
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syari'ah.

TIM PENGUJI

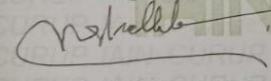
Ketua,


Dr. Ngadri, M. Ag
NIP. 196902061995031001


Sekretaris,


Pefriyadi, M.M
NIP. 198702012020121003

Penguji I

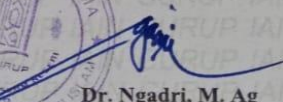

Dr. M. Sholihin, M.SI
NIP. 19840218 201903 1 005

Penguji II


Fitmawati, M.E
NIP. 19890324 202521 2 008

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam




Dr. Ngadri, M. Ag
NIP. 196902061995031001 *

ABSTRACT

This study aims to examine the differences in performance between Islamic stocks and conventional stocks listed in the LQ45 index during the 2022–2024 period based on Return, Price to Book Value (PBV), and Price Earnings Ratio (PER). This research employs a quantitative method with a comparative approach using secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique used is panel data analysis with model selection through the Lagrange Multiplier (LM) test, which indicates that the appropriate model is the Random Effect Model (REM). Hypothesis testing is conducted using the t-test. The results show that there are no statistically significant differences between Islamic and conventional stocks in terms of Return, PBV, and PER. However, descriptively, Islamic stocks tend to have higher average returns, lower PER values, and relatively higher PBV values compared to conventional stocks. Therefore, it can be concluded that statistically there is no significant difference in performance between Islamic and conventional stocks, although descriptively there are differences in their performance characteristics.

Keywords: *Islamic Stocks, Conventional Stocks, LQ45, Return , PBV, PER*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja saham syariah dan saham konvensional yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode 2022–2024 berdasarkan indikator Return, Price to Book Value (PBV), dan Price Earning Ratio (PER). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan komparatif serta data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data panel dengan pemilihan model melalui uji Lagrange Multiplier (LM) yang menunjukkan bahwa model yang tepat adalah Random Effect Model (REM). Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara saham syariah dan saham konvensional terhadap Return, PBV, dan PER. Namun, secara deskriptif saham syariah memiliki rata-rata Return yang lebih tinggi, nilai PER yang lebih rendah, serta nilai PBV yang relatif lebih tinggi dibandingkan saham konvensional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara statistik tidak terdapat perbedaan kinerja yang signifikan antara saham syariah dan saham konvensional, meskipun secara deskriptif menunjukkan adanya perbedaan karakteristik kinerja.

Kata kunci: Saham Syariah, Saham Konvensional, LQ45, Return, PBV, PER.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Perbandingan Kinerja Saham Syariah dan Saham Konvensional di Bursa Efek Indonesia (Periode 2022-2024)**" tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Ngadri Yussro M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Syariah Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Ibu Fitmawati, M.E Sebagai ketua Prodi Ekonomi syariah.
4. Bapak Novrizal, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi sejak awal masa perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan studi di tahap akhir ini.
5. Bapak Andriko, M.E.Sy selaku Dosen Pembimbing I, yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan mendalam, saran-saran yang membangun, serta arahan yang sangat berharga dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Ranas Wijaya, M.E selaku Dosen Pembimbing II, atas segala ketelitian, masukan, dan bimbingannya yang telah banyak membantu penulis dalam memecahkan berbagai kendala selama proses penelitian dan penulisan berlangsung.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Administrasi program studi Ekonomi Syariah yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.

8. Kedua Orang Tua Tercinta, Bapak Jafar dan Ibu Solna, atas doa yang tidak pernah putus, kasih sayang, kesabaran, serta dukungan moral maupun material yang luar biasa.
9. Bapak Nova Hendriansyah, S.Tp dan Ibu Siti Mutiah, S.Pd atas kesabaran dan kemurahan hati telah memberi pelajaran dan nasehat kepada penulis sampai kuat ke titik sekarang.
10. Kakak perempuan dan adik tersayang Isna Kartika dan Dzaskiah Syaidah Fitri, sebagai pengukuh hati untuk terus maju dan berjuang.
11. Teman-teman seperjuangan yaitu: Iyan, Adi, Fajar, Ilham, Rafdan, yang telah menjadi tempat untuk melupakan lelah.
12. Kepada seseorang yang namanya tidak bisa penulis sebutkan. Yang pernah menjadi bagian dari alur kisah penulis, penulis mengucapkan terimakasih meskipun tidak lagi bersama, pengalaman yang telah dilalui menjadi pembelajaran berharga dalam proses pendewasaan dan keikhlasan di perjalanan hidup penulis hingga saat ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan karya ini di masa mendatang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan bagi pembaca sekalian.

Curup, 9 Januari 2026

Penulis

Redi Anggara

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
ABSTRACT	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	11
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	12
F. Kajian Terdahulu.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Kajian Teori	17
1. Saham.....	17
2. Saham Syariah.....	18
3. Teori Sinyal (Signalling Theory	20
4. Kinerja Saham.....	22
B. Kerangka Berpikir.....	26
C. Hipotesis.....	27

BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Jenis dan Sumber Data	31
D. Populasi dan Sampel	32
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV PEMBAHASAN.....	38
A. Gambaran Umum	38
B. Temuan dan Hasil	38
1. Proses Pemilihan Sampel (Screening)	38
2. Analisis Inferensial.....	44
3. Analisis Deskriptif	54
C. Pembahasan	63
BAB V.....	67
SIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	33
Tabel 4. 1 Proses Screening Saham yang Konsisten Terdaftar dalam Indeks LQ45 Periode 2022-2024	39
Tabel 4. 2 Proses Screening Saham yang Konsisten Terdaftar dalam Indeks LQ45 Periode 2022-2024	40
Tabel 4. 3 Proses Screening Sampel Berdasarkan Jenis Saham	41
Tabel 4. 4 Kapitalisasi Pasar Saham Syariah Pada Indeks LQ45 Periode 2022-2024	42
Tabel 4. 5 Finalisasi Sampel Penelitian	43
Tabel 4. 6 Hasil Uji Lagrang Multiplier (LM) pada Return.....	45
Tabel 4. 7 Hasil Uji Lagrang Multiplier (LM) pada Price to Earning Ratio (PER)	46
Tabel 4. 8 Hasil Uji Lagrang Multiplier (LM) pada Price to Book Value (PBV)	46
Tabel 4. 9 Hasil Estimasi Regresi Final Return	48
Tabel 4. 10 Hasil Estimasi Regresi Final Price to Earning Ratio (PER)	50
Tabel 4. 11 Hasil Estimasi Final Price to Book Value (PBV).....	52
Tabel 4. 12 Perbandingan antara rata-rata Return Saham Syariah dan Saham Konvensional Periode 2022-2024	54
Tabel 4. 13 Perbandingan per Tahun antara rata-rata Return Saham Syariah dan Saham Konvensional periode 2022-2024.....	55
Tabel 4. 14 Perbandingan antara rata-rata Price to Earning Ratio (PER) Saham Syariah dan Saham Konvensional selama 2022-2024	57
Tabel 4. 15 Perbandingan per Tahun antara rata-rata Price to Earning Ratio (PER) Saham Syariah dan Saham Konvensional	58
Tabel 4. 16 Perbandingan antara rata-rata Price to Book Value (PBV) Saham Syariah dan Saham Konvensional periode 2022-2024.....	60

Tabel 4. 17 Perbandingan per Tahun antara Rata-rata Price to Book Value (PBV) Saham Syariah dan Saham Konvensional	61
---	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi pada dasarnya adalah menempatkan sejumlah dana yang ada pada masa sekarang dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Investasi biasanya dibagi menjadi dua kategori : investasi pada asset finansial dan investasi pada asset riil. Investasi pada asset finansial termasuk aset uang, seperti sertifikat deposito, surat berharga pasar uang, dan surat berharga lainnya. Investasi pada aset riil dapat berupa pembelian aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan lahan dan lainnya.¹ Dapat disimpulkan Investasi pada dasarnya merupakan penempatan dana untuk memperoleh keuntungan di masa depan, yang dapat dilakukan pada aset finansial di pasar uang dan pasar modal, maupun pada aset riil seperti properti dan usaha produktif.

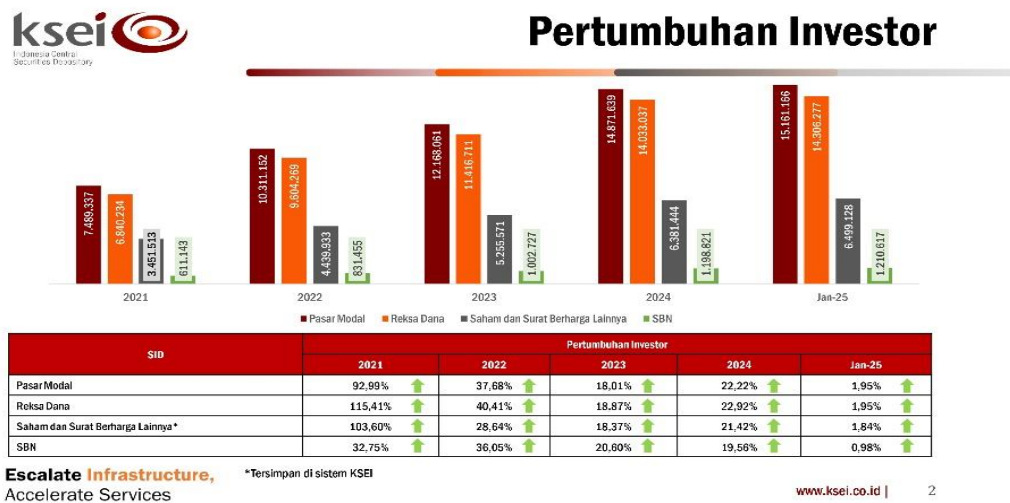
Investasi saham merupakan salah satu instrumen penting dalam pasar modal yang digunakan oleh berbagai kalangan untuk mencapai tujuan finansial. Saham dapat dipahami sebagai bukti kepemilikan atas suatu perusahaan. Dalam praktiknya, saham biasanya berbentuk lembaran kertas yang mencantumkan informasi mengenai hak kepemilikan atas surat berharga yang diterbitkan oleh perusahaan tersebut.² Investor diberikan peluang untuk

¹ Arya Sapta Dinata dan Alief Rakhman Setyanto, "PENGARUH TINGKAT INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DALAM PERSPEKTIF ISLAM," *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 18, no. 1 (2025): hal. 215, 1, <https://doi.org/10.46306/jbbe.v18i1.591>.

² Ugy Soebiantoro, *PERDAGANGAN SAHAM YANG PALING MONCER DALAM MASA PANDEMI COVID 19*, t.t.

penanaman modal di berbagai instrumen, termasuk saham, hal ini merupakan hasil dari perkembangan pasar modal yang berkembang pesat di Indonesia. Minat masyarakat pada pasar modal di Indonesia terus meningkat hal ini dibuktikan dalam grafik berikut:

Grafik Pertumbuhan Investor



Sumber : Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI).

Pasar modal di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang positif di awal tahun 2025, dimana jumlah investor pasar modal Indonesia terdata pada awal Januari 2025 mencapai angka 15.161.166 SID. Investor pasar modal Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 289.527 SID pada Januari 2025, jika dibandingkan dengan pertumbuhan pada bulan Januari 2024 yang berjumlah 144.888 SID, maka pertumbuhan di bulan Januari 2025 meningkat 144.639 SID daripada pertumbuhan bulanan pada Januari 2024.³ Hal ini

³ “Statistik_Publik_Januari_2025_final.pdf,” t.t., diakses 25 Februari 2025, https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Januari_2025_final.pdf.

mengindikasikan bahwa minat masyarakat pada pasar modal semakin meningkat dan membuat pertumbuhan investor dalam jual beli saham di pasar modal sebagai wadah untuk investasi jangka panjang baik di saham konvensional maupun saham berbasis syariah.

Saham yang diperdagangkan di Indonesia sendiri terdiri dari dua jenis saham yaitu saham konvensional dan saham berbasis syariah. Perbedaan mendasar dalam prinsip operasional kedua jenis saham tersebut, terutama dalam hal etika, risiko, dan imbal hasil. Saham konvensional secara umum beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip pasar bebas yang tidak memperhatikan aturan agama tertentu. Investor yang berinvestasi dalam saham konvensional mengejar keuntungan finansial tanpa harus mempertimbangkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.⁴ Di sisi lain, saham syariah dirancang khusus untuk memenuhi standar syariah Islam, yang melarang praktik riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian).⁵ Namun, bagi investor Muslim, memilih antara saham konvensional dan saham syariah menjadi dilema tersendiri.

Investor yang berinvestasi dalam saham syariah tidak hanya mengharapkan keuntungan finansial, tetapi juga memastikan bahwa investasinya sesuai dengan ajaran agama Islam. Pasar modal syariah di Indonesia telah berkembang signifikan, terutama dengan adanya regulasi dan fasilitas pendukung yang diberikan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama

⁴ “Apa itu Saham Syariah? Ketahui Keuntungan dan Risikonya,” diakses 27 Agustus 2025, <https://www.shariaknowledgecentre.id/id/news/apa-itu-saham-syariah/>.

⁵ Windi Dwi Lestari dkk., “ANALISIS PERBEDAAN ANTARA SAHAM KONVENSIONAL DAN SAHAM SYARIAH,” *Jurnal Tanbih* 2, no. 1 (2025): hal. 22, <https://ejournal.staitangho.ac.id/index.php/jes/article/view/42>.

Indonesia (DSN-MUI).⁶ Investasi berbasis prinsip syariah menunjukkan dinamika signifikan dalam lima tahun terakhir, khususnya dengan meningkatnya perhatian terhadap investasi berbasis prinsip syariah. Pertumbuhan investor yang terjadi sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap alternatif yang sesuai dengan agama dan nilai-nilai etika bukan hanya untuk mendapat ketuntungan secara finansial. Namun saham konvensional masih menjadi arus utama dalam hal volume transaksi kapitalisasi pasar.

Salah satu bentuk investasi yang terus menunjukkan perkembangan adalah saham berbasis syariah. di Indonesia, saham syariah dikelola berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi islam yang menghindari unsur riba, gharar, dan maysir.⁷ saat ini terhitung bahwa jumlah Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia berjumlah 955 perusahaan, dimana dari 955 saham tersebut ada 671 saham yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES).⁸ Hal ini menunjukkan bahwa saham syariah memiliki porsi yang cukup besar dalam pasar modal Indonesia, yakni sekitar 70% dari total saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, yang menunjukkan bahwa saham syariah bukan lagi instrument minoritas melainkan telah menjadi bagian dominan dalam ekosistem pasar modal nasional. Saham-saham ini tergabung dalam indeks

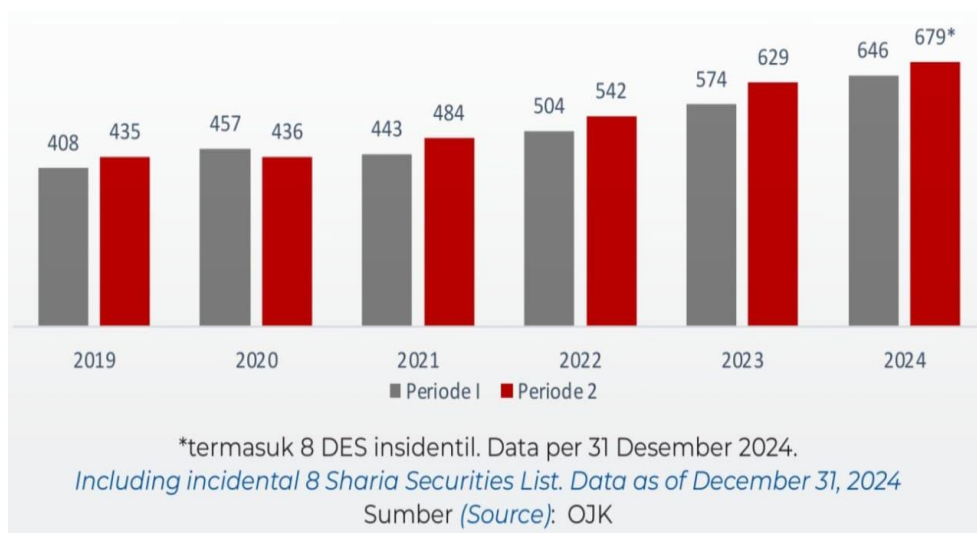
⁶ Tuti' Nadhifah, Windi Dwi Lestari, dan Ovi Ariyanti, "ANALISIS PERBEDAAN ANTARA SAHAM KONVENSIONAL DAN SAHAM SYARIAH," , hal 18.

⁷ Amilatus Nafisah dan Fauzatul Laily Nisa, "Eksplorasi Perkembangan Produk Investasi Syariah Di Perbankan Indonesia," *JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN MANAJEMEN* 2, no. 6 (12 Juni 2024): hal 788, <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i6.1680>.

⁸ "Daftar Saham," suit-baze, diakses 18 April 2025, <https://www.idx.co.id/>.

seperti Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan Jakarta Islamic Indeks (JII) serta tercantum dalam Daftar Efek Syariah (DES).

Grafik Perkembangan Efek Syariah



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Berdasarkan grafik diatas, digambarkan bahwa efek syariah terus mengalami perkembangan dalam beberapa tahun terakhir, meskipun tidak terlalu signifikan namun hal ini menunjukkan konsistensi dari perkembangan efek syariah pada pasar modal syariah. Hal ini dibuktikan dengan terus meningkatnya Daftar Efek Syariah (DES) dalam 3 tahun terakhir. Data ini menunjukkan bahwa pasar saham syariah relatif mampu bertahan di tengah fluktuasi pasar yang terjadi sepanjang tahun. Salah satu indeks yang didalamnya terdapat saham syariah dan saham konvensional yaitu indeks LQ45.

Indeks LQ45 adalah salah satu indeks saham yang banyak diminati, yaitu indeks dengan persentase likuiditas tinggi disertai dengan kapitalisasi pasar besar, yang berisikan 45 saham. Saham-saham ini mampu menghasilkan

return yang sesuai dengan harapan investor karena memiliki kinerja fundamental perusahaan yang kuat.⁹ Indeks LQ45 memiliki dua jenis instrumen, yaitu saham konvensional dan saham syariah. Jumlah emiten yang termasuk dalam kategori saham syariah tercatat lebih banyak dibandingkan saham konvensional. Kondisi ini menunjukkan bahwa instrumen berbasis syariah memiliki peran yang semakin besar dalam mendukung dinamika pasar modal nasional. Jadi indeks LQ45 merupakan indeks saham yang terdiri dari perusahaan dengan tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi di bursa efek Indonesia. Dalam penelitian ini perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 kemudian diklasifikasikan menjadi saham syariah dan saham non syariah berdasarkan Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

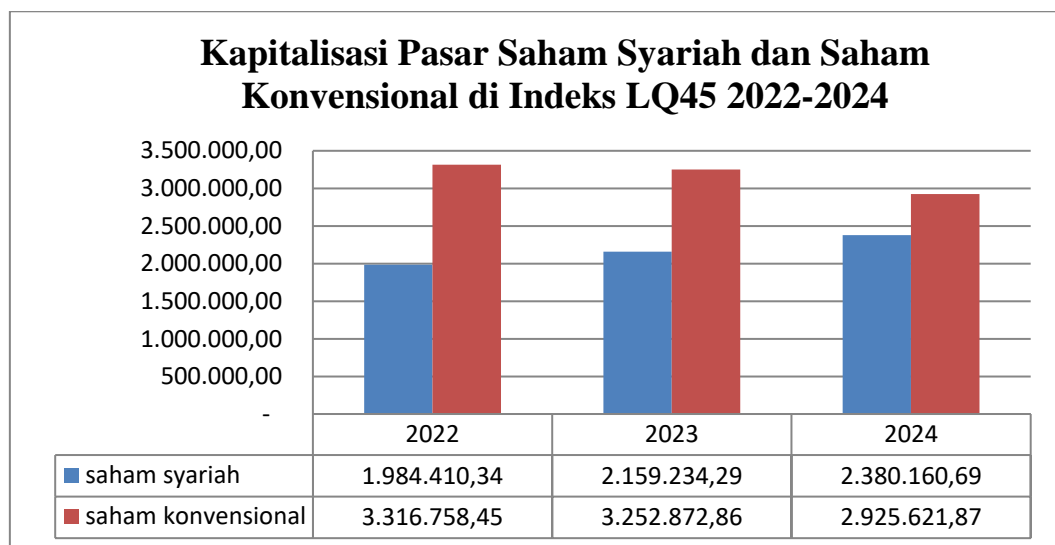
Instrumen berbasis syariah memang memiliki jumlah yang lebih besar, namun apabila dilihat dari sisi kapitalisasi pasar, total kapitalisasi saham konvensional masih lebih besar dibandingkan saham syariah.¹⁰ Menariknya, dalam beberapa tahun terakhir terjadi fenomena yang tidak biasa. Kapitalisasi saham syariah yang ada pada indeks LQ45 menunjukkan tren pertumbuhan yang konsisten meningkat, sedangkan kapitalisasi pasar saham konvensional di indeks LQ45 mengalami penurunan.

⁹ Pandaya Pandaya, Pujihastuti Dwi Julianti, dan Imam Suprpta, "PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP RETURN SAHAM," *JURNAL AKUNTANSI* 9, no. 2 (30 November 2020). hal 233–43, <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.156>.

¹⁰ idxchannel, "Apakah Saham Syariah Lebih Stabil Daripada Saham Konvensional? Begini Penjelasannya," <https://www.idxchannel.com/>, diakses 7 September 2025, <https://www.idxchannel.com/market-news/apakah-saham-syariah-lebih-stabil-daripada-saham-konvensional-begini-penjelasannya/all>.

Untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai dominasi atau proporsi masing-masing jenis saham dalam indeks LQ45, berikut disajikan grafik perbandingan kapitalisasi pasar antara saham syariah dan saham konvensional yang tergabung dalam indeks LQ45.

Grafik Perbandingan Kapitalisasi Pasar Saham Syariah dan Saham Konvensional di Indeks LQ45.



Sumber data : idx.co.id data diolah

Berdasarkan grafik kapitalisasi pasar diatas, terlihat adanya perbedaan arah pertumbuhan kapitalisasi pasar antara saham syariah dan saham konvensional dalam indeks LQ45 selama periode 2022 hingga 2024. Saham syariah mengalami pertumbuhan yang konsisten, dengan kenaikan 8,8% pada tahun 2023 dan 10,2% pada tahun 2024. Sementara itu, saham konvensional mengalami penurunan sebesar 1,9% pada tahun 2023 dan kembali mengalami penurunan sebesar 10,1% pada tahun 2024.¹¹ Dari sisi pertumbuhan, saham

¹¹ “idx company fact sheet lq45 2022,2023,2024” suit-baze, diakses 7 Juli 2025, <https://idx.co.id/>.

syariah menunjukkan kinerja yang lebih stabil dalam tiga tahun terakhir hal ini berbanding terbalik dengan saham konvensional yang mengalami penurunan. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan apakah perbedaan arah pertumbuhan tersebut disebabkan oleh faktor fundamental perusahaan atau lebih dipengaruhi oleh dinamika pasar dan preferensi investor.

Berikut peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki tujuan membandingkan kinerja antara saham berbasis syariah dengan saham berbasis konvensional, diantaranya yaitu penelitian¹² yang meneliti perbandingan kinerja saham syariah dan konvensional berdasarkan return dan risiko, dimana diperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan dari return dan risiko antara saham syariah dan konvensional pada indeks JII dan IDX 30. Lalu penelitian oleh¹³ dimana hasil dari penelitian berbeda dari penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kinerja saham syariah dan konvensional pada indeks JII dan IDX30 selama pandemi Covid 19. Selanjutnya penelitian terbaru yang dilakukan¹⁴ yang menemukan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan bank berbasis syariah dan konvensional dimana dari 4 indikator ada 3 indikator dinyatakan berbeda yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan

¹² Dian Maulita, *KINERJA: SAHAM SYARIAH VS SAHAM KONVENSIONAL*, 6, no. 1 (2021).

¹³ Taufiq Andre Setiyono dan Suci Atiningsih, "Analisis Perbandingan Kinerja Saham Syariah dan Konvensional Dimasa Pandemi Covid 19," *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis)* 9, no. 1 (2023): 153–60, <https://doi.org/10.38204/jrak.v9i1.1039>.

¹⁴ Gusti Ayu Nina Novalina dan Made Yudi Darmita, "Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Berbasis Syariah Dan Konvensional (2017-2020)," *Journal Research of Accounting* 5, no. 2 (2024): 235–49, <https://doi.org/10.51713/jarac.2024.523>.

Return On Asset (ROA). Sedangkan hasil penelitian¹⁵ selanjutnya mengindikasikan tidak ada perbedaan kinerja saham syariah dan saham konvensional dilihat dari return yang ada pada indeks JII dan LQ45 periode 2017-2022.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang ada, ditemukan Penelitian-penelitian sebelumnya mengenai perbandingan kinerja saham syariah dan konvensional di Bursa Efek Indonesia menunjukkan hasil yang tidak konsisten dan beragam tergantung pada indikator, periode, serta metode analisis yang digunakan. Sebagian penelitian menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara kinerja saham syariah dan konvensional jika dilihat dari indikator profitabilitas (ROA dan ROE), namun terdapat perbedaan signifikan pada aspek dividen (DPR).¹⁶ Sementara itu, penelitian lain menunjukkan bahwa saham syariah cenderung memberikan return lebih stabil dengan risiko lebih rendah dibandingkan saham konvensional.¹⁷ Namun, ada pula penelitian yang menyatakan bahwa perbedaan return dan risiko kedua jenis saham tersebut tidak signifikan secara statistik.

Selain itu, fakta di lapangan menunjukkan bahwa kapitalisasi pasar saham syariah tumbuh lebih pesat secara persentase dibandingkan saham konvensional yang tergabung dalam indeks LQ45 pada periode 2022–2024,

¹⁵Muhammad Ayyub Alfarisi dkk., *ANALISIS PERBANDINGAN RISK DAN RETURN SAHAM SYARIAH DENGAN SAHAM KONVENSIONAL (STUDI EMPIRIS PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) DAN LQ45 PERIODE 2017-2022)*, 9, no. 3 (2024).

¹⁶ Eka Safrina dan Firdaus, “Perbandingan Saham Syariah Dan Saham Konvensional Dinilai Dari Aspek Profitabilitas Dan Dividen Pada Perusahaan JII Dan LQ45,” *MBISKU: Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan* 1, no. 2 (2024): 2, <https://doi.org/10.56633/mbisku.v1i2.844>.

¹⁷ Joni Hendra dkk., “Perbandingan Return Saham Konvensional Dan Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia,” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 5, no. 3 (2025): 3, <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i3.19398>.

meskipun secara umum minat masyarakat terhadap saham syariah masih dianggap lebih rendah dibandingkan saham konvensional. Hal ini mengindikasikan penelitian lebih lanjut perlu dilakukan terutama yang berkaitan dengan perbandingan akan kinerja saham yang berbasis syariah dengan saham berbasis konvensional sehingga dapat memberikan wawasan bagi investor sebelum berinvestasi sebagai acuan berbasis empiris. Penelitian ini akan menggunakan periode waktu yang berbeda dari penelitian sebelumnya yaitu pada periode 2022-2024.

Dalam situasi pasar yang dipenuhi oleh fluktuasi, pertumbuhan investor yang terus meningkat dan keadaan ekonomi saat ini serta muncul suatu pertanyaan krusial apakah saham syariah memiliki daya tahan yang lebih kuat terhadap gejolak ekonomi dibandingkan dengan saham konvensional. Penelitian ini dibuat dengan tujuan sebagai sarana dalam menjawab pertanyaan tersebut. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya hanya mengkaji indeks JII dan LQ45 secara terpisah, penelitian ini akan mengkaji saham syariah dan saham konvensional yang sama-sama berada di indeks LQ45 selama periode 2022-2024 menggunakan empat indikator fundamental *Return*, *Price Earning Ratio* (PER), dan *Price to Book Value* (PBV). Hal ini diharapkan dapat memberikan basis pembandingan yang lebih adil dan relevan karena mempertimbangkan saham dengan karakteristik pasar yang serupa. Penelitian mengenai perbandingan kinerja kedua jenis saham di bursa efek Indonesia menarik untuk diteliti lebih lanjut maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Perbandingan Kinerja Saham Syariah Dan Saham**

Konvensional di Bursa Efek Indonesia (Periode 2022-2024)” sehingga dapat memberikan landasan bagi investor dan Regulator dalam mengembangkan sistem keuangan inklusif dan berkelanjutan.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini membatasi pada perbandingan kinerja saham syariah dan saham konvensional yang terdaftar di LQ45 selama periode 2022-2024 dengan menggunakan indikator utama Return, *Price to Book Value* (PBV), dan *Price Earning Rasio* (PER).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja yang signifikan antara saham syariah dan saham konvensional dari indikator Return?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja yang signifikan antara saham syariah dan saham konvensional dari indikator *Price to Book Value* (PBV)?
3. Apakah terdapat perbedaan kinerja yang signifikan antara saham syariah dan saham konvensional dari indikator *Price Earning Rasio* (PER)?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dituliskan, maka dapat dibuat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja saham syariah dan saham konvensional yang terdaftar di LQ45 selama periode 2022-2024 dilihat dari indikator Return.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja saham syariah dan saham konvensional yang terdaftar di LQ45 selama periode 2022-2024 dilihat dari indikator Price to Book Value (PBV).
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja saham syariah dan saham konvensional yang terdaftar di LQ45 selama periode 2022-2024 dilihat dari indikator Price Earning Rasio (PER).

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini bagi beberapa pihak yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penulis mengharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat secara teoritis berupa wawasan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi yang sesuai dengan preferensi risiko dan prinsip syariah juga bagi emiten agar bisa meningkatkan kinerja dan daya tarik saham.

2. Manfaat Praktis

Bagi penulis, dapat memberikan wawasan tentang investasi terutama pada perbedaan kinerja saham syariah dan konvensional yang

bisa berguna di kemudian hari, juga membantu penulis untuk mendapatkan gelar sarjana di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

F. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah informasi dasar rujukan yang digunakan dalam penelitian. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi plagiat dan pengulangan dalam penelitian. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Dian Maulita (2021) yang membandingkan kinerja saham syariah dengan saham konvensional yang tercatat pada indeks JII dan IDX30 periode 2016-2018. Dimana perbandingan tersebut dilihat dari perbedaan return dan risiko dari kedua saham tersebut. Dari penelitian ini ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada return maupun risiko antara saham syariah dan saham konvensional pada indeks JII dan IDX30 pada periode 2016-2018.¹⁸

Gusti Ayu Nina, Novalina dan Made Yudi Darmita (2024) melakukan penelitian yang serupa, dimana penelitian ini membandingkan kinerja keuangan antara perbankan syariah dan konvensional pada 2017-2020. Dari hasil yang ditemukan dapat disimpulkan bahwa bank konvensional menunjukkan kinerja keuangan yang lebih unggul dibandingkan bank syariah pada tiga dari empat indikator rasio keuangan yang digunakan.¹⁹

¹⁸ Dian Maulita, *KINERJA: SAHAM SYARIAH VS SAHAM KONVENSIONAL*, 6, no. 1 (2021).

¹⁹ Gusti Ayu Nina Novalina dan Made Yudi Darmita, "Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Berbasis Syariah Dan Konvensional (2017-2020)," *Journal Research of Accounting* 5, no. 2 (2024): 235–49, <https://doi.org/10.51713/jarac.2024.523>.

Muhammad Ayyub Alfarisi, Tenny Badina dan Mohammad Ainun Najib (2024) melakukan analisis perbandingan risk dan return saham syariah dengan saham konvensional pada Indeks JII dan LQ45 periode 2017-2022. Penelitian ini menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada return dan risk antara saham syariah yang ada Indeks JII dengan saham konvensional yang ada pada Indeks LQ45.²⁰

Penelitian lain dilakukan oleh Eka Safrina dan Firdaus, MM (2024) dimana penelitian ini dilakukan untuk membandingkan saham syariah dan saham konvensional yang dinilai dari aspek profitabilitas dan dividen pada perusahaan JII dan LQ45. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pada aspek profitabilitas antara saham syariah dan saham konvensional, namun terdapat perbedaan pada aspek dividen. Hal ini menandakan saham syariah memberikan return yang lebih stabil dengan resiko yang lebih rendah.²¹

Taufik Andre Setiyono dan Suci Atiningsih (2023) juga melakukan analisis yang membahas tentang perbandingan kinerja saham syariah dan saham konvensional dimasa pandemi covid 19. Dimana penelitian ini menemukan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai indeks

²⁰ Muhammad Ayyub Alfarisi dkk., *ANALISIS PERBANDINGAN RISK DAN RETURN SAHAM SYARIAH DENGAN SAHAM KONVENSIONAL (STUDI EMPIRIS PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) DAN LQ45 PERIODE 2017-2022)*, 9, no. 3 (2024).

²¹ Eka Safrina dan Firdaus, "PERBANDINGAN SAHAM SYARIAH DAN SAHAM KONVENSIONAL DINILAI DARI ASPEK PROFITABILITAS DAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN JII DAN LQ45," *MBISKU: Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan* 1, no. 2 (2024): 112–24, <https://doi.org/10.56633/mbisku.v1i2.844>.

saham syariah yang diproksikan dengan indeks JII dan indeks saham konvensional yang diproksikan dengan indeks IDX30.²²

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, terdapat beberapa persamaan dengan penelitian ini yaitu, sama-sama membandingkan kinerja saham syariah dan saham konvensional di Bursa Efek Indonesia dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan signifikan di antara keduanya. Selain itu, indikator yang digunakan juga memiliki kemiripan, dimana penelitian terdahulu banyak menggunakan return, risiko, serta rasio keuangan sebagai ukuran kinerja, sam halnya dengan penelitian ini yang juga menilai kinerja saham melalui indikator fundamental.

Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa perbedaan penting dibandingkan penelitian terdahulu. Pertama, dari segi periode penelitian, penelitian sebelumnya umumnya menggunakan data tahun 2016-2018, 2017-2020, atau 2017-2022, sedangkan penelitian ini menggunakan periode yang lebih baru yaitu 2022-2024 sehingga memberikan gambaran kondisi pasar yang lebih aktual. Kedua, penelitian terdahulu banyak menggunakan indeks JII dan IDX30, atau membandingkan JII dengan LQ45, sementara penelitian ini secara khusus berfokus pada saham syariah dan saham konvensional yang sama-sama tercatat dalam indeks LQ45 sehingga memberikan basis perbandingan yang lebih relevan karena karakteristik pasar yang serupa. Ketiga, indikator kinerja yang digunakan pada penelitian ini lebih komprehensif karena meliputi Return, Price to Book Value (PBV), dan Price

²² Taufiq Andre Setiyono dan Suci Atiningsih, "Analisis Perbandingan Kinerja Saham Syariah Dan Konvensional Dimasa Pandemi Covid 19," *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)* 9, no. 1 (2023): 153–60, <https://doi.org/10.38204/jrak.v9i1.1039>.

Earning Ratio (PER), sementara penelitian sebelumnya sebagian besar hanya menggunakan return, risiko, atau rasio keuangan tertentu. Keempat, penelitian ini mengangkat fenomena empiris yang baru, yaitu adanya perbedaan arah pertumbuhan kapitalisasi pasar antara saham syariah yang menunjukkan peningkatan konsisten dengan saham konvensional yang justru menurun pada periode 2022-2024.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kebaruan (Novelty) baik dari segi periode penelitian, fokus indeks, indikator yang digunakan, maupun fenomena empiris yang diangkat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Saham

Saham (stock) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.²³

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Saham merupakan bukti kepemilikan dalam bentuk selebar kertas yang menyatakan bahwa pemegangnya memiliki bagian dari perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Besarnya porsi kepemilikan ditentukan oleh jumlah modal yang disertakan pada perusahaan tersebut.

Ciri-ciri saham meliputi hak untuk menerima dividen, hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), peluang memperoleh hak

²³ "Saham," suit-baze, diakses 10 Agustus 2025, <https://www.idx.co.id/>.

memesan efek terlebih dahulu (right issue), serta potensi mendapatkan capital gain maupun mengalami capital loss.

2. Saham Syariah

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), saham syariah didefinisikan sebagai surat berharga yang merupakan bukti penyertaan modal pada suatu perusahaan. Pemegang saham dengan bukti penyertaan tersebut berhak memperoleh bagian dari hasil usaha perusahaan tersebut. Konsep penyertaan modal yang memberikan hak atas bagian hasil usaha ini sejalan dengan prinsip syariah, yang mengenal konsep serupa dalam bentuk akad musyarakah atau syirkah. Oleh karena itu, secara konseptual, saham dapat dikategorikan sebagai efek yang sesuai dengan prinsip syariah.²⁴ Namun demikian, tidak seluruh saham yang diterbitkan oleh emiten dan perusahaan publik dapat disebut sebagai saham syariah, melainkan hanya saham yang memenuhi kriteria kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah yang berlaku.

Semua saham syariah yang terdaftar di pasar modal syariah Indonesia, baik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun yang tidak, dimasukkan dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan secara berkala oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setiap bulan Mei dan November. Saat ini, kriteria seleksi saham syariah menurut OJK meliputi:²⁵

1. Emiten tidak melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

²⁴ Choirunnisak Choirunnisak, "SAHAM SYARIAH; TEORI DAN IMPLEMENTASI," *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 4, no. 2 (2019): 67–82, <https://doi.org/10.36908/isbank.v4i2.60>.

²⁵ "Produk Syariah," suit-baze, diakses 23 Agustus 2025, <https://www.idx.co.id/>.

- a. Perjudia dan permainan yang tergolong judi
- b. Perdagangan yang dilarang menurut syariah, antara lain:
 - a) Perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang/jasa.
 - b) Perdagangan dengan penawaran/pemintaan palsu.
- c. Jasa keuangan ribawi, antara lain:
 - a) Bank berbasis bunga.
 - b) Perusahaan pembiayaan berbasis bunga.
- d. Jual beli resiko yang mengandung unsur ketidakpastian (*Gharar*) dan/atau judi (*Maysir*), antara lain asuransi konvensional;
- e. Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan dan/atau menyediakan antara lain:
 - a) Barang atau jasa haram zatnya (*haram li-dzatihi*)
 - b) Barang atau jasa haram bukan karna zatnya (*haram lighairihi*) yang ditetapkan oleh DSN MUI.
 - c) Barang atau jasa yang merusak moral dan/atau merusak mudarat.
- f. Melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (*Risywah*).

2. Emiten memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:
 - a. Total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak lebih dari 45% (empat puluh lima per seratus);
atau
 - b. Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (*revenue*) dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10% (sepuluh per seratus);

3. Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori sinyal (*signaling theory*) merupakan salah satu konsep fundamental dalam studi manajemen keuangan. Secara umum, sinyal dapat diartikan sebagai isyarat yang disampaikan oleh perusahaan, khususnya oleh manajer, kepada pihak eksternal seperti investor. Bentuk sinyal ini bervariasi, mulai dari indikator yang secara langsung dapat diamati hingga yang memerlukan analisis lebih mendalam untuk memahaminya. Terlepas dari bentuknya, tujuan utama dari sinyal tersebut adalah untuk mengkomunikasikan informasi tertentu dengan harapan dapat mempengaruhi persepsi pasar atau pihak luar terhadap perusahaan. Dengan kata lain, sinyal yang diberikan harus memiliki kandungan informasi (*information content*) yang cukup signifikan sehingga mampu mengubah evaluasi atau penilaian dari pihak eksternal terhadap perusahaan tersebut.²⁶

²⁶ Tatang A. Gumanti, *TEORI SINYAL DALAM MANAJEMEN KEUANGAN*, t.t.

Teori sinyal (Signalling Theory) pertama kali diperkenalkan oleh Spence pada tahun 1973, yang mengungkapkan bahwa pihak pengirim informasi, yakni pemilik informasi, mengirimkan isyarat atau sinyal berupa data yang mencerminkan kondisi perusahaan dan memberikan manfaat bagi penerima informasi, seperti investor. Selanjutnya, pada tahun 1977, Ross mengembangkan teori ini dengan menekankan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan yang memiliki informasi lebih lengkap (well-informed) dan pemegang saham yang memiliki informasi terbatas (poorly informed). Dalam konteks ini, para eksekutif perusahaan yang mengetahui kondisi perusahaan secara lebih mendalam akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor dengan tujuan meningkatkan nilai saham perusahaan.²⁷

Salah satu faktor yang mendorong minat berinvestasi adalah pemahaman terhadap laporan keuangan. Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi idx.co.id menyediakan laporan keuangan perusahaan dari berbagai sektor guna memberikan akses informasi finansial yang transparan. Investor memerlukan informasi terkait perusahaan yang sahamnya akan dibeli sebagai dasar pengambilan keputusan. Laporan keuangan berperan penting bagi investor untuk memahami aliran keuangan perusahaan secara menyeluruh. Melalui laporan tersebut, investor mampu melakukan berbagai analisis untuk menilai kondisi perusahaan dalam jangka panjang.

²⁷ “Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi,” t.t. hal. 34, diakses 26 Agustus 2025, https://www.researchgate.net/profile/Rahima-Purba/publication/369793571_TEORI_AKUNTANSI_Sebuah_Pemahaman_Untuk_Mendukung_Penelitian_di_Bidang_Akuntansi/links/642cf62f4e83cd0e2f905003/TEORI-AKUNTANSI-Sebuah-Pemahaman-Untuk-Mendukung-Penelitian-di-Bidang-Akuntansi.pdf.

Teori signaling mengemukakan bahwa perusahaan dengan kualitas baik sengaja mengirimkan sinyal kepada pasar, sehingga pasar diharapkan mampu membedakan antara perusahaan berkualitas baik dan perusahaan berkualitas buruk. Agar sinyal tersebut efektif, sinyal harus dapat diterima dan ditafsirkan secara positif oleh pasar, serta sulit untuk ditiru oleh perusahaan dengan kualitas rendah. Informasi yang dipublikasikan sebagai pengumuman berfungsi sebagai sinyal bagi para investor dalam proses pengambilan keputusan investasi. Apabila pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka pasar diharapkan memberikan reaksi yang signifikan pada saat informasi tersebut diterima.²⁸

4. Kinerja Saham

Kinerja saham adalah variabel utama dalam penelitian ini. Kinerja saham merupakan indikator yang mencerminkan performa perusahaan dan diukur melalui nilai pasar saham yang di perjual-belikan.²⁹ Menurut Sulistyanto dan Wibisono, kinerja saham mencerminkan bagaimana kinerja perusahaan itu sendiri, karena nilainya dipengaruhi oleh kondisi operasional dan keuangan perusahaan. Sementara itu, Fabozzy menyatakan bahwa kinerja saham dapat dinilai dari seberapa besar return atau tingkat pengembalian yang dihasilkan saham tersebut. Return ini merupakan keuntungan yang diperoleh investor dalam periode tertentu, biasanya satu

²⁸ “Teori Akuntansi : Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi.” hal. 35.

²⁹ Sri Sulistyanto dan Haris Wibisono, “Rekayasa Keuangan: Refleksi Sikap Oportunis Manajer,” *Seri Kajian Ilmiah* 12, no. 1 (2003).

tahun, melalui investasi di pasar saham.³⁰ Kinerja saham mencerminkan pencapaian ataupun kinerja dari perusahaan itu sendiri yang dipengaruhi oleh kondisi operasional dan keuangan, dan dapat diukur melalui return saham yang menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh investor dalam periode tertentu.

Tjondro dan Wilopo menjelaskan bahwa kinerja saham dapat dianalisis melalui beberapa indikator yaitu: return saham, Price to Earning Ratio (PER), dan Price to Book Value (PBV).³¹ Ketiga indikator ini digunakan untuk menilai seberapa besar keuntungan yang dihasilkan saham serta seberapa tinggi nilai pasar saham dibandingkan dengan kinerja keuangan perusahaan. Meskipun pergerakan harga saham di pasar modal Indonesia dalam jangka pendek dapat dipengaruhi oleh aktivitas investor besar (*Price Maker*), sentimen pasar, serta faktor eksternal lainnya, namun dalam jangka panjang harga saham pada dasarnya tetap mencerminkan kinerja fundamental perusahaan sehingga penggunaan rasio fundamental seperti PBV, EPS, dan PER tetap relevan untuk menilai kinerja saham suatu perusahaan.

a. Return

Menurut Halim, return merupakan imbal hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Return ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu return aktual

³⁰Wal' Islam Idwan Khoerudin, *ANALISIS RETURN DAN RISIKO SAHAM PERBANKAN SYARIAH YANG LISTING DI BEI DENGAN METODE INDEKS SHARPE PERIODE JUNI 2018 - DESEMBER 2022*, 2023. hal. 36

³¹Hisbullah Basri dan Veny Mayasari, "Perbandingan Kinerja Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 10, no. 2 (2019): 82–92, <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v10i2.842>.

(*Actual Return*) yang didasarkan pada data historis, dan return ekspektasi (*Expected Return*) yang menggambarkan keuntungan yang diharapkan investor di masa mendatang. Return sendiri terdiri dari dua komponen utama, yaitu *capital gain/loss*, yaitu selisih antara harga jual dan harga beli saham yang terjadi di pasar sekunder, serta *yield*, yang merupakan pendapatan langsung dari investasi, seperti dividen.³² Return adalah hasil yang diperoleh dari investasi, baik keuntungan yang bersifat historis maupun yang diharapkan di masa depan, yang tersusun dari dua komponen utama, yaitu *capital gain/loss* dan *yield*.

b. Price to Earning Rasio (PER)

Menurut Gordon, *Price to Earning Ratio (PER)* merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana harga saham saat ini mengapresiasi laba perusahaan yang diharapkan, sehingga PER berfungsi sebagai indikator sentral dalam mengukur persepsi investor terhadap prospek pertumbuhan laba dan risiko investasi, sebagaimana dijelaskan dalam teori valuasi saham.³³ PER juga digunakan untuk menilai apakah sebuah saham tergolong murah atau mahal. Semakin rendah PER suatu saham, semakin menarik dan murah saham tersebut untuk dijadikan investasi. Perusahaan dengan prospek pertumbuhan tinggi cenderung memiliki PER yang tinggi pula, yang menunjukkan bahwa pasar mengharapkan peningkatan

³² Khoerudin, *ANALISIS RETURN DAN RISIKO SAHAM PERBANKAN SYARIAH YANG LISTING DI BEI DENGAN METODE INDEKS SHARPE PERIODE JUNI 2018 - DESEMBER 2022*. 2023. hal. 35

³³ "Gordon Growth Model: Pengertian, Rumus, dan Contohnya - Kledo Blog," diakses 29 Juli 2025, <https://kledo.com/blog/gordon-growth-model/>.

laba perusahaan di masa depan.³⁴ PER merupakan indikator penting yang berhubungan dengan kinerja saham, karena memberikan gambaran tentang nilai saham berdasarkan prospek pertumbuhan laba perusahaan. Semakin tinggi PER, semakin tinggi harapan pasar terhadap kinerja dan pertumbuhan laba perusahaan di masa depan.

c. Price to Book Value (PBV)

Menurut Tandelilin, *Price to Book Value* (PBV) adalah rasio yang digunakan untuk menilai apakah harga saham suatu perusahaan tergolong murah atau mahal. Rasio ini diperoleh dengan membandingkan harga saham dengan nilai book value perusahaan. *Book value* sendiri merujuk pada nilai modal yang dimiliki perusahaan, yang dihitung dengan mengurangi total aset dengan utang. Nilai book value ini biasanya tercatat dalam kolom aktiva pada neraca perusahaan. PBV menjadi acuan bagi investor dalam menentukan harga saham yang layak. Jika nilai PBV kurang dari 1, maka harga saham dianggap murah, sementara jika nilainya lebih dari 1, harga saham tersebut cenderung dianggap mahal.³⁵

PBV merupakan indikator penting dalam menilai harga saham berdasarkan nilai buku perusahaan. Rasio ini membantu investor dalam menentukan apakah saham perusahaan tersebut tergolong murah atau mahal, dengan PBV kurang dari 1 menunjukkan harga saham yang lebih terjangkau untuk investasi.

³⁴ Basri dan Mayasari, "Perbandingan Kinerja Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia," hal. 85.

³⁵ "Price to Book Value Adalah: Pengertian, Jenis & Cara Hitung," diakses 9 Mei 2025, <https://www.ocbc.id/article/2021/10/11/book-value-adalah>.

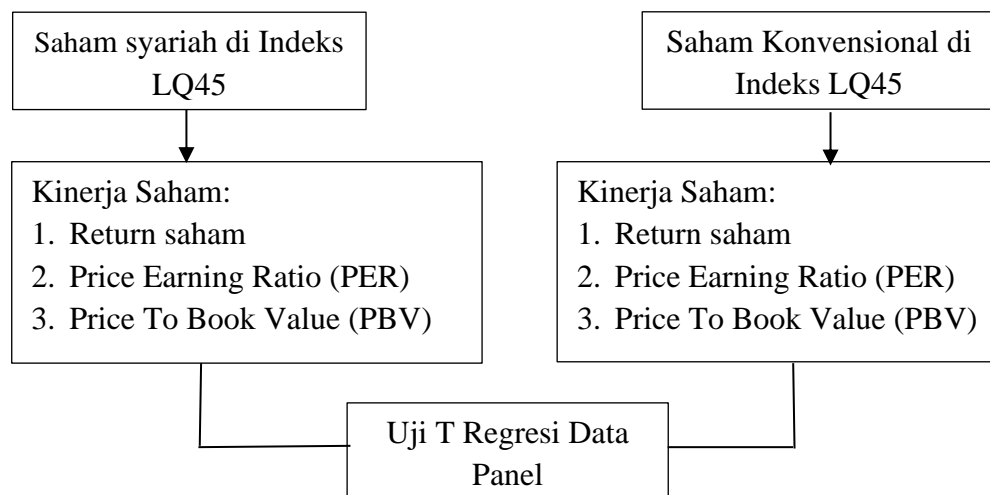
B. Kerangka Berpikir

Penelitian ini mempunyai variabel utama yaitu Kinerja saham, Berdasarkan teori kinerja saham yang dinyatakan Oleh Tjondro dan Wilopo, dimana kinerja suatu saham dapat diukur menggunakan beberapa indikator yaitu Return, Price to Book Value, dan Price to Earning Ratio. Maka Dalam mengukur kinerja dari kedua saham ini akan digunakan beberapa indikator yaitu Return, Price to Earning Rasio (PER), dan Price to Book Value (PBV).

Data yang didapatkan kemudian akan diukur menggunakan Uji Independent Sampel T-test dengan asumsi bahwa data berdistribusi normal dan bersifat homogen.

Berikut adalah ilustrasi bagan dari kerangka berpikir dalam penelitian ini :

Perbandingan Kinerja Saham Syariah dan Saham Konvensional di Bursa Efek Indonesia (Periode 2022-2024)



Dalam penelitian ini, beberapa indikator, termasuk Return Saham, Price Earning Ratio (PER), dan Price to Book Value (PBV). Digunakan untuk menganalisis kinerja saham.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan komponen penting dalam sebuah penelitian yang harus dirumuskan sejak tahap awal. Hipotesis berperan sebagai jawaban sementara atas permasalahan penelitian yang diajukan, dimana diharapkan dapat menjadi arah dan pedoman dalam pelaksanaan penelitian secara sistematis dan terstruktur.³⁶

a. Return

Return adalah ukuran keuntungan yang diperoleh investor dari kepemilikan saham. Menurut Bisara dan Amanah, Tingginya return yang diterima investor mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, sehingga investor menilai bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai positif terhadap saham yang mereka miliki.³⁷ Perbedaan karakteristik saham syariah dan konvensional berpotensi memengaruhi return, karena saham syariah dibatasi oleh kriteria penyaringan (screening) yang melarang keterlibatan pada aktivitas non-halal dan membatasi struktur utang perusahaan. Hal ini dapat membentuk pola return yang berbeda

³⁶ Jim Hoy Yam dan Ruhayat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif," *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021): 96–102, <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>.

³⁷ DIAN PRATIWI, "PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)" (PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Semarang, 2022), hal 13.

dibandingkan saham konvensional. Berdasarkan uraian diatas didapatkan landasan untuk membuat hipotesis sebagai berikut.

H1 : Terdapat perbedaan kinerja antara saham syariah dan saham konvensional dalam indeks LQ45 dilihat dari indikator Return.

b. Price to Book Value (PBV)

PBV merupakan rasio yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per saham. penelitian terbaru oleh Aloysius Stanly Setiawan dan Elizabeth Tiur Manurung menunjukkan bahwa PBV memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.³⁸ Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa PBV merupakan indikator penting yang dipertimbangkan investor dalam menilai nilai pasar saham serta prospek perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk membandingkan kinerja saham antar perusahaan di pasar modal. Hal ini mendasari perumusan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Terdapat perbedaan kinerja antara saham syariah dan saham konvensional dalam indeks LQ45 dilihat dari indikator Price to Book Value (PBV).

c. Price to Earning Ratio (PER)

PER adalah rasio yang membandingkan harga saham dengan laba per saham (EPS). Menurut Husnan, secara fundamental, investor memperhatikan Price to Earnings Ratio (PER) dalam memilih saham karena nilai PER yang tinggi mencerminkan nilai pasar saham yang tinggi.

³⁸ Aloysius Stanly Setiawan dan Elizabeth Tiur Manurung, *PENGARUH PER DAN PBV TERHADAP HARGA SAHAM PT ASPIRASI HIDUP INDONESIA PERIODE 2016-2023*, 06 (2025).

Sebaliknya, perusahaan dengan PER rendah menunjukkan nilai pasar yang relatif rendah.³⁹ Hal ini menjadikan PER sebagai indikator penting dalam menilai daya tarik saham di pasar modal secara sederhana dan efektif.

Struktur keuangan perusahaan syariah yang dibatasi pada penggunaan utang berbasis bunga dapat memengaruhi profitabilitas dan pada akhirnya nilai PER.⁴⁰ Sementara itu, saham konvensional tidak memiliki batasan tersebut sehingga memiliki fleksibilitas yang berbeda dalam membentuk laba. Kondisi ini mendasari kemungkinan adanya perbedaan PER antara saham syariah dan konvensional. Maka dapat dituliskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Terdapat perbedaan kinerja antara saham syariah dan saham konvensional dalam indeks LQ45 dilihat dari indikator Price Earning Ratio (PER).

³⁹ Rina Ristiani dan Tjiptowati Endang Irianti, *PENGARUH EARNING PER SHARE, PRICE EARNING RATIO DAN DEBT TO EUIYTY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011 – 2015*, no. 2 (2019): hal 60.

⁴⁰ Muhammad Arif, "Pengaruh Kebijakan Struktur Modal terhadap Kinerja Emiten Syariah di Jakarta Islamic Index," *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* 8, no. 2 (2020): hal 226, <https://doi.org/10.24952/masharif.v8i2.3213>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini akan mengaplikasikan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data angka untuk menganalisis fenomena dan menguji hipotesis secara statistik.⁴¹ Berdasarkan tujuan dari penelitian ini yang ingin membandingkan kinerja dua kelompok saham maka metode yang digunakan adalah kuantitatif komparatif, komparatif adalah metode yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok atau lebih dimana tujuannya yaitu untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan antara dua kelompok atau lebih dalam suatu peristiwa, kejadian, kegiatan, situasi, ataupun program.⁴² metode penelitian ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian ini, yang memiliki tujuan untuk mengetahui dan memberikan perbandingan yang ada pada kinerja saham syariah dan saham konvensional di Bursa Efek Indonesia.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi

Proses penelitian dilaksanakan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di LQ45, yang merupakan indeks saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang akan didapatkan bersumber dari website resmi yang terkait

⁴¹ "METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D.pdf," t.t., hal. 8.

⁴² Zihnil Afif dkk., "Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma, Pendekatan, Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 682–93.

dengan penelitian seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan laporan keuangan yang terkait. Berdasarkan hal tersebut maka lokasi penelitian secara tidak langsung merujuk pada aktivitas pasar saham di Indonesia.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini mencakup periode 2022-2024, dengan fokus pada analisis data kinerja return saham selama periode tersebut. Proses penelitian, termasuk pengumpulan data, analisis, dan penulisan, dilakukan pada tahun akademik 2024-2025 sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

C. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang diaplikasikan pada penelitian ini adalah data sekunder, Data sekunder merupakan sumber informasi yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu melalui perantara seperti pihak ketiga atau dokumen yang telah ada sebelumnya, bukan langsung dari sumber aslinya.⁴³

Data sekunder yang diperoleh merupakan data yang telah tersedia, yaitu Return Saham, *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), gambaran umum perusahaan dan data-data yang lain sebagai pendukung pada penelitian ini.

⁴³ “METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D.pdf,” hal. 225.

b. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini berasal dari Website resmi BEI serta literatur yang berkaitan dengan BEI yang berbentuk laporan keuangan, kinerja saham, dan laporan-laporan yang relevan dengan penelitian ini yang merupakan data numerik yang akan diaplikasikan dalam penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi yang di gunakan mencakup seluruh perusahaan yang terdaftar di LQ45 selama periode 2022-2024. LQ45 terdiri dari 45 perusahaan konvensional dengan likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi ini dipilih karena mewakili dua jenis saham yang berbeda (syariah dan konvensional) serta memiliki data keuangan dan pasar yang lengkap untuk dianalisis, termasuk faktor fundamental (Return, PER, PBV). Total populasi yang diteliti adalah 45 perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45.

b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 menggunakan teknik purposive sampling, yaitu Teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Objek penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 pada periode 2022-2024. selanjutnya perusahaan-perusahaan

tersebut diklasifikasikan menjadi kelompok saham syariah dan kelompok saham konvensional berdasarkan Daftar Efek Syariah (DES)

Sampel yang akan digunakan diambil dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Saham yang konsisten berada di daftar indeks LQ45 dari 2022 hingga 2024.
- 2) Sampel saham konvensional diambil dari saham yang konsisten di LQ45 dan dan tidak termasuk dalam JII dari 2022 hingga 2024.
- 3) Sampel saham syariah dipilih berdasarkan kapitalisasi pasar dan konsistensi dari 2022 hingga 2024

Berdasarkan kriteria dalam pemilihan sampel yang telah dilakukan didapatkan 20 emiten sebagai sampel. Berikut adalah saham yang masuk dalam kriteria sampel penelitian ini :

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No.	Saham Syariah	Saham Konvensional
1.	ADRO	AMRT
2.	CPIN	ASII
3.	ICBP	BBCA
4.	INDF	BBNI
5.	INKP	BBRI
6.	KLBF	BBTN
7.	MDKA	BMRI
8.	TLKM	BRPT
9.	UNTR	BUKA
10.	UNVR	TOWR

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dalam sebuah penelitian.⁴⁴ Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah daftar atau tabel. Penggunaan daftar atau tabel merupakan salah satu instrumen yang diterapkan dalam penelitian kepustakaan (literer) atau penelitian dokumentasi.⁴⁵ berupa lembar kerja analisis data (spreadsheet) untuk menghitung indikator kinerja saham dan perangkat lunak statistik (seperti EViews) untuk melakukan uji perbedaan antar dua kelompok saham.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder sebagai sumber utama informasi. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan sebelumnya oleh pihak lain, baik dalam bentuk dokumen, laporan maupun publikasi resmi.⁴⁶

Metode pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan studi pustaka.

⁴⁴ "Data, Teknik Pengumpulan. "Instrumen Penelitian." *Kisi-Kisi Instrumen* (2015)., hal. 2, diakses 16 Desember 2025, <https://kajianipa.wordpress.com/wp-content/uploads/2013/03/4-instrumen-penelitian.pdf>.

⁴⁵ Tustiyana Windiyani, "Instrumen untuk menjaring data interval. Nominal, ordinal dan data tentang kondisi, keadaan, hal tertentu dan data untuk menjaring variabel kepribadian," *Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 5 (2012): hal. 206-207.

⁴⁶ Sugiyono, Metode. "Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D," *Bandung: Alfabeta*, 2008.

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan sistem menelaah dokumen-dokumen yang berkaitan, seperti laporan keuangan, indeks saham, dan publikasi resmi dari lembaga terkait. Studi dokumentasi dipilih karena sesuai dengan sifat data sekunder yang sudah tersedia dalam bentuk dokumen tertulis atau daring.

b. Studi pustaka

Studi literatur/pustaka merupakan metode untuk mengumpulkan data dengan menelaah literatur, jurnal, buku, dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperkuat landasan teori dan mendukung kerangka berpikir penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel, yaitu gabungan antara data cross section dan time series. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi EViews.

1) Model Penelitian

Dalam analisis data panel, diperlukan pemilihan model yang tepat agar hasil estimasi lebih akurat. Oleh karena itu, penelitian ini melakukan uji pemilihan model melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier (LM) untuk menentukan model yang paling sesuai di antara

Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM).

2) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara saham syariah dan saham konvensional berdasarkan variabel return, Price to Book Value (PBV), dan Price Earnings Ratio (PER).

Dalam penelitian ini, variabel dummy digunakan sebagai variabel independen yang berfungsi untuk membedakan kelompok saham, di mana nilai 1 diberikan untuk saham syariah dan nilai 0 untuk saham konvensional. Koefisien dari variabel dummy tersebut digunakan untuk merepresentasikan perbedaan rata-rata antara kedua kelompok saham.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t, yang bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel dummy terhadap masing-masing variabel dependen. Nilai probabilitas (p-value) dari hasil estimasi digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara saham syariah dan saham

konvensional. Sebaliknya, jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok saham tersebut.

Dengan demikian, melalui uji hipotesis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai ada atau tidaknya perbedaan kinerja antara saham syariah dan saham konvensional berdasarkan variabel yang diteliti..

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

Penelitian ini memanfaatkan data saham tahunan yang diambil dari situs web www.idx.co.id sebagai sumber utama serta laporan pengumuman Bursa Efek Indonesia pada laporan indeks LQ45. Indeks LQ45 merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik.⁴⁷ 45 saham yang terdaftar di indeks LQ45 terdapat dua jenis saham yaitu saham Syariah dan saham konvensional. Berdasarkan screening saham yang telah dilakukan didapatkan hasil sampel sebanyak 20 perusahaan yaitu 10 saham Syariah dan 10 saham konvensional yang memenuhi kriteria pada proses screening saham untuk pemilihan sampel.

B. Temuan dan Hasil

1. Proses Pemilihan Sampel (Screening)

Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 selama periode penelitian. Selanjutnya perusahaan akan dikelompokkan berdasarkan pada teori screening saham, dimana sampel akan dipilih dan disaring (screening) berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan dengan tujuan mencari saham-saham yang fundamental kuat, sehingga saham yang dipilih tidak

⁴⁷ "Indeks," suit-baze, diakses 31 Oktober 2025, <https://www.idx.co.id/>.

bersikap spekulatif.⁴⁸ Sampel yang akan digunakan diambil dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Saham yang konsisten berada di daftar indeks LQ45 dari 2022 hingga 2024.
- 2) Sampel saham konvensional diambil dari saham yang konsisten di LQ45 dan dan tidak termasuk dalam JII dari 2022 hingga 2024.
- 3) Sampel saham syariah dipilih berdasarkan kapitalisasi pasar dan konsistensi dari 2022 hingga 2024

Berdasarkan kriteria pertama maka didapatkan data sampel sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Proses Screening Saham yang Konsisten Terdaftar dalam Indeks LQ45 Periode 2022-2024

No	Kode Emiten	2024		2023		2022		Lulus kriteria
		2	1	2	1	2	1	
1	ACES	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Tidak
2	ADRO	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Lulus
3	AKRA	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Tidak
4	AMMN	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
5	AMRT	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Lulus
6	ANTM	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Lulus
7	ARTO	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak
8	ASII	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Lulus
9	BBCA	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Lulus
10	BBNI	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Lulus
11	BBRI	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Lulus
12	BBTN	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Lulus
13	BMRI	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Lulus
14	BRIS	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak
15	BRPT	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Lulus
16	BUKA	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Lulus

⁴⁸ “PEMBUKTIAN ADAPTASI SCREENING SAHAM METODE GRAHAM, GREENBLATT, LYNCH DAN PIOTROSKI.pdf,” t.t., hal 2, diakses 31 Oktober 2025.

No	Kode Emiten	2024		2023		2022		Lulus kriteria
		2	1	2	1	2	1	
17	CPIN	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Lulus
18	ESSA	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Tidak
19	EXCL	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Lulus
20	GGRM	Ada	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak
21	GOTO	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak
22	HRUM	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Lulus
23	ICBP	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Lulus
24	INCO	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Lulus
25	INDF	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Lulus
26	INKP	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Lulus
27	INTP	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Lulus
28	ISAT	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
29	ITMG	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Lulus
30	JSMR	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
31	KLBF	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Lulus
32	MAPI	Ada	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Tidak	Tidak
33	MBMA	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
34	MDKA	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Lulus
35	MEDC	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Lulus
36	MTEL	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
37	PGAS	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Lulus
38	PGEO	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
39	PTBA	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Lulus
40	SIDO	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak	Tidak	Tidak
41	SMGR	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Lulus
42	TLKM	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Lulus
43	TOWR	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Lulus
44	UNTR	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Lulus
45	UNVR	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Lulus

Tabel 4. 2 Proses Screening Saham yang Konsisten Terdaftar dalam Indeks LQ45 Periode 2022-2024

Dari pengolahan data sampel diatas, didapatkan hasil yaitu Dari 45 emiten saham yang tercatat di LQ45 selama periode 2022-2024 terdapat 30 emiten saham yang memenuhi kriteria pertama untuk melanjutkan proses berikutnya pada penelitian ini. Sedangkan 15 emiten saham lainnya tidak memenuhi kriteria.

Kriteria yang kedua yaitu untuk kriteria saham syariah dinyatakan memenuhi kriteria dengan syarat selalu tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES) selama periode 2022-2024.

Berikut adalah hasil dari *Screening* saham berdasarkan kriteria kedua pada sampel ini:

Tabel 4. 3 Proses Screening Sampel Berdasarkan Jenis Saham

No	Nama Saham	2024	2023	2022
1	ADRO	Syariah	Syariah	Syariah
2	AMRT	Konvensional	Konvensional	Konvensional
3	ANTM	Syariah	Syariah	Syariah
4	ASII	Syariah	Syariah	Konvensional
5	BBCA	Konvensional	Konvensional	Konvensional
6	BBNI	Konvensional	Konvensional	Konvensional
7	BBRI	Konvensional	Konvensional	Konvensional
8	BBTN	Konvensional	Konvensional	Konvensional
9	BMRI	Konvensional	Konvensional	Konvensional
10	BRPT	konvensional	Syariah	Syariah
11	BUKA	Konvensional	Konvensional	Konvensional
12	CPIN	Syariah	Syariah	Syariah
13	EXCL	Syariah	Syariah	Syariah
14	HRUM	Syariah	Syariah	Syariah
15	ICBP	Syariah	Syariah	Syariah
16	INCO	Syariah	Syariah	Syariah
17	INDF	Syariah	Syariah	Syariah
18	INKP	Syariah	Syariah	Syariah
19	INTP	Syariah	Syariah	Syariah
20	ITMG	Syariah	Syariah	Syariah
21	KLBF	Syariah	Syariah	Syariah
22	MDKA	Syariah	Syariah	Syariah
23	MEDC	Syariah	Syariah	Syariah
24	PGAS	Syariah	Syariah	Syariah
25	PTBA	Syariah	Syariah	Syariah
26	SMGR	Syariah	Syariah	Syariah

No	Nama Saham	2024	2023	2022
27	TLKM	Syariah	Syariah	Syariah
28	TOWR	Konvensional	Konvensional	Konvensional
29	UNTR	Syariah	Syariah	Syariah
30	UNVR	Syariah	Syariah	Syariah

Berdasarkan *Screening* tersebut maka didapatkan 30 emiten yang memenuhi kriteria sampel penelitian ini dimana ada 20 emiten yang digunakan untuk saham syariah dan 10 emiten diambil untuk saham konvensional dari indeks LQ45 periode 2022-2024.

Setelah melakukan *Screening* berdasarkan kriteria kedua, selanjutnya akan dilakukan *screening* berdasarkan kriteria ketiga yaitu saham syariah akan dipilih berdasarkan 10 kapitalisasi terbesar pada periode akhir tahun penelitian yaitu 2024. Berikut ditampilkan hasil *screening* berdasarkan kriteria yang ketiga:

Tabel 4. 4 Kapitalisasi Pasar Saham Syariah Pada Indeks LQ45 Periode 2022-2024

No	Nama Saham	Kode	Kapitaliasi
1	Alamtri Resources Indonesia TBK	ADRO	102,994.80
2	Aneka Tambang TBK	ANTM	31,600.46
3	Charoen Pokphand Indonesia TBK	CPIN	85,679.46
4	XLSMART Telecom Sejahtera TBK	EXCL	28,488.69
5	Harum Energi TBK	HRUM	16,086.54
6	Indofood CBP Sukses Makmur TBK	ICBP	127,406.34
7	Vale Indonesia TBK	INCO	39,418.79
8	Indofood Sukses Makmur TBK	INDF	53,780.11
9	Indah Kiat Pulp & Paper TBK	INKP	45,682.71
10	Indocement Tunggul Prakarsa TBK	INTP	26,688.93
11	Indo Tambangraya Megah TBK	ITMG	29,717.03
12	Kalbe Farma TBK	KLBF	74,531.44
13	Merdeka Copper Gold Tbk	MDKA	60,203.54
14	Medco Energi Internasional TBK	MEDC	33, 179.83

No	Nama Saham	Kode	Kapitaliasi
15	Perusahaan Gas Negara TBK	PGAS	38,786.41
16	Bukit Asam TBK	PTBA	30,875.37
17	Semen Indonesia (Persero) TBK	SMGR	26,398.52
18	PT Telkom Indonesia (Persero) TBK	TLKM	285,299.18
19	United Tractors TBK	UNTR	96,237.49
20	Unilever Indeonesia TBK	UNVR	93,086.00

Sumber data: Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dari hasil screening berdasarkan kriteria ketiga maka didapatkan 10 sampel saham syariah dan 10 sampel saham konvensional. Berikut adalah saham yang masuk dalam kriteria sampel penelitian ini :

Tabel 4. 5 Finalisasi Sampel Penelitian

No.	Saham Syariah	Saham Konvensional
1.	Alamtri Resources Indonesia TBK	Sumber Alfaria Trijaya TBK
2.	Charoen Pokphand Indonesia TBK	Astra International TBK
3.	Indofood CBP Sukses Makmur TBK	Bank Central Asia TBK
4.	Indofood Sukses Makmur TBK	Bank Negara Indonesia TBK
5.	Indah Kiat Pulp & Paper TBK	Bank Rakyat Indonesia TBK
6.	Kalbe Farma TBK	Bank Tabungan Negara TBK
7.	Merdeka Copper Gold Tbk	Bank Mandiri TBK
8.	PT Telkom Indonesia (Persero) TBK	Barito Pacifik TBK
9.	United Tractors TBK	Bukalapak.com TBK
10.	Unilever Indeonesia TBK	Sarana Menara Nusantara TBK

2. Analisis Inferensial

a. Pemilihan Model Regresi

Pemilihan model regresi data panel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier (LM) untuk menentukan model terbaik antara CEM, FEM, dan REM.

Berikut adalah hasil dari pemilihan model regresi yang telah dilakukan:

a) Uji Chow

Uji Chow tidak dapat dilakukan dalam penelitian ini karena variabel independen berupa dummy bersifat time-invariant, sehingga terjadi masalah singular matrix pada model Fixed Effect. Oleh karena itu, model Fixed Effect tidak dapat diestimasi.

Dalam penelitian ini, uji Chow tidak dapat dilakukan sehingga proses pemilihan model tidak dapat menggunakan perbandingan antara Common Effect Model (CEM) dan Fixed Effect Model (FEM). Oleh karena itu, pemilihan model dilanjutkan dengan menggunakan uji Lagrange Multiplier (LM) dan uji Hausman.

b) Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier (LM) merupakan tahap yang dilakukan untuk menentukan model regresi data panel yang paling sesuai antara Common Effect Model (CEM) dan Random Effect Model (REM).

Membandingkan nilai probabilitas (Prob.) Breusch-Pagan dengan tingkat signifikansi. Pengambilan keputusan uji Lagrange Multiplier (LM) adalah sebagai berikut:

1) Menentukan Nilai Signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan pada Uji LM pada penelitian ini yaitu sebesar 5% atau 0,05

2) Membandingkan nilai Probabilitas (Prob.) *Breusch-Pagan* dengan tingkat signifikansi

H0 : Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\alpha < 0,05$), model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM).

H1 : Apabila nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ($\alpha > 0,05$), maka model yang terpilih adalah *Common Effect Model* (CEM).

Berikut merupakan hasil uji *Lagrang Multiplier* (LM) :

a. Return

Tabel 4. 6 Hasil Uji Lagrang Multiplier (LM) pada Return

Test	Statistic	d.f.	Prob.
Breusch-Pagan LM	273.4435	190	0.0001
Pesaran scaled LM	4.280559		0.0000
Pesaran CD	3.901414		0.0001

Sumber Data: Data Diolah.

Berdasarkan hasil uji Lagrange Multiplier, diperoleh nilai probabilitas *Breusch-Pagan LM* sebesar 0,0001 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H0 ditolak. Dengan demikian, model yang

lebih tepat digunakan dalam penelitian ini adalah Random Effect Model (REM).

b. Price to Earning Ratio (PER)

Tabel 4. 7 Hasil Uji Lagrang Multiplier (LM) pada Price to Earning Ratio (PER)

Test	Statistic	d.f.	Prob.
Breusch-Pagan LM	305.8294	190	0.0000
Pesaran scaled LM	5.941924		0.0000
Pesaran CD	6.172810		0.0000

Sumber Data: Data Diolah.

Berdasarkan hasil uji Lagrange Multiplier pada variabel PER, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H0 ditolak. Dengan demikian, model yang digunakan adalah Random Effect Model (REM).

c. Price to Book Value (PBV)

Tabel 4. 8 Hasil Uji Lagrang Multiplier (LM) pada Price to Book Value (PBV)

Test	Statistic	d.f.	Prob.
Breusch-Pagan LM	350.2959	190	0.0000
Pesaran scaled LM	8.223005		0.0000
Pesaran CD	7.221952		0.0000

Sumber Data: Data Diolah.

Berdasarkan hasil uji Lagrange Multiplier pada variabel PBV, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H0 ditolak. Dengan demikian, model yang digunakan adalah Random Effect Model (REM).

Berdasarkan hasil uji Lagrange Multiplier pada variabel Return, PER, dan PBV, diperoleh nilai probabilitas masing-masing sebesar 0,0001; 0,0000; dan 0,0000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H0 ditolak sehingga model yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah Random Effect Model (REM) untuk seluruh variabel penelitian.

Pengujian asumsi klasik pada data panel tidak dilakukan secara menyeluruh, karena model yang digunakan adalah Random Effect Model (REM) yang secara metodologis telah mampu mengakomodasi perbedaan antar individu dan waktu.⁴⁹ Namun demikian, interpretasi hasil tetap dilakukan secara hati-hati untuk menjaga validitas model.

b. Pengujian Hipotesis

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM), yang dipilih berdasarkan pertimbangan karakteristik data dan variabel penelitian. Uji T yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji parsial pada model regresi data panel (REM), bukan uji beda rata-rata secara langsung. Pengujian ini dilakukan terhadap koefisien variabel dummy untuk mengetahui

⁴⁹ Shochrul R. Ajija dkk., "Cara cerdas menguasai Eviews," Jakarta: Salemba Empat, 2011.

apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara perusahaan syariah dan konvensional terhadap variabel yang diteliti.

a) Return

1) Menentukan formula hipotesis pertama

H0 = Tidak ada perbedaan yang signifikan antara Return saham syariah dan saham konvensional.

H1 = Terdapat perbedaan yang signifikan antara Return saham syariah dan saham konvensional.

2) Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang akan ditetapkan pada penelitian ini yaitu sebesar 5% (0,05). Jika nilai *Prob.Dummy* > α (0,05) maka dinyatakan H0 diterima sedangkan H1 ditolak. Apabila nilai *Prob.Dummy* < α (0,05) maka H1 diterima dan H0 ditolak.

Berikut ditampilkan hasil estimasi regresi final dari indikator Return:

Tabel 4. 9 Hasil Estimasi Regresi Final Return

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.074800	0.063212	1.183321	0.2415
DUMMY	0.089998	0.089395	1.006742	0.3182
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.093888	0.0862
Idiosyncratic random			0.305659	0.9138
Weighted Statistics				
R-squared	0.017175	Mean dependent var		0.105762
Adjusted R-squared	0.000229	S.D. dependent var		0.305694
S.E. of regression	0.305659	Sum squared resid		5.418787
F-statistic	1.013529	Durbin-Watson stat		1.754552
Prob(F-statistic)	0.318241			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.020194	Mean dependent var		0.119799
Sum squared resid	5.894792	Durbin-Watson stat		1.612872

Sumber data: Data diolah.

Berdasarkan Tabel 4.8 hasil estimasi regresi data panel menggunakan Random Effect Model (REM), dapat diketahui bahwa variabel dummy yang digunakan untuk membedakan saham syariah dan saham konvensional memiliki nilai koefisien sebesar 0,089998 dengan nilai probabilitas sebesar 0,3182. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa secara arah return saham syariah lebih tinggi dibandingkan saham konvensional. Namun demikian, nilai probabilitas yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa perbedaan tersebut tidak signifikan secara statistik, sehingga mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang berarti antara return saham syariah dan saham konvensional selama periode penelitian. Selain itu, nilai R-squared sebesar 0,017175 menunjukkan bahwa kemampuan variabel dalam menjelaskan variasi return relatif kecil, sehingga sebagian besar variasi return dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Berdasarkan hasil estimasi tersebut, dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan return antara saham syariah dan saham konvensional. Hipotesis yang digunakan adalah H_0 : tidak terdapat perbedaan return antara saham syariah dan saham konvensional, dan H_1 : terdapat perbedaan return antara saham syariah dan saham konvensional. Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Berdasarkan hasil estimasi, variabel dummy memiliki nilai probabilitas sebesar 0,3182, yang lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan return antara saham syariah dan saham konvensional.

b) Price to Earning Ratio (PER)

1) Menentukan formula hipotesis pertama

H0 = Tidak ada perbedaan yang signifikan antara Return saham syariah dan saham konvensional.

H1 = Terdapat perbedaan yang signifikan antara Return saham syariah dan saham konvensional.

2) Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang akan ditetapkan pada penelitian ini yaitu sebesar 5% (0,05). Jika nilai *Prob.Dummy* > α (0,05) maka dinyatakan H0 diterima sedangkan H1 ditolak. Apabila nilai *Prob.Dummy* < α (0,05) maka H1 diterima dan H0 ditolak.

Berikut ditampilkan hasil estimasi regresi final dari indikator Return:

Tabel 4. 10 Hasil Estimasi Regresi Final Price to Earning Ratio (PER)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	39.53000	19.37452	2.040309	0.0459
DUMMY	-29.32800	27.39971	-1.070376	0.2889
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			59.56775	0.8520
Idiosyncratic random			24.82354	0.1480
Weighted Statistics				
R-squared	0.019371	Mean dependent var		5.816719
Adjusted R-squared	0.002464	S.D. dependent var		24.85417
S.E. of regression	24.82354	Sum squared resid		35740.07
F-statistic	1.145706	Durbin-Watson stat		2.300333
Prob(F-statistic)	0.288884			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.053702	Mean dependent var		24.86600
Sum squared resid	227349.2	Durbin-Watson stat		0.361620

Sumber data: Data diolah.

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil estimasi regresi data panel dengan menggunakan Random Effect Model (REM), dapat diketahui bahwa variabel dummy yang digunakan untuk membedakan saham syariah dan saham konvensional memiliki nilai koefisien sebesar -29,32800 dengan nilai probabilitas sebesar 0,2889. Nilai koefisien yang negatif menunjukkan bahwa secara arah, nilai Price Earnings Ratio (PER) saham syariah lebih rendah dibandingkan saham konvensional.

Namun demikian, nilai probabilitas yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa perbedaan tersebut tidak signifikan secara statistik. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara PER saham syariah dan saham konvensional selama periode penelitian. Selain itu, nilai R-squared sebesar 0,019371 menunjukkan bahwa kemampuan variabel dalam menjelaskan variasi PER relatif rendah, sehingga sebagian besar variasi PER dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Berdasarkan hasil estimasi tersebut, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan PER antara saham syariah dan saham konvensional. Hipotesis yang digunakan adalah H_0 : tidak terdapat perbedaan PER antara saham syariah dan saham konvensional, dan H_1 : terdapat perbedaan PER antara saham syariah dan saham konvensional. Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Berdasarkan hasil estimasi, variabel dummy memiliki nilai probabilitas sebesar 0,2889, yang

lebih besar dari 0,05, sehingga H0 diterima dan H1 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan PER antara saham syariah dan saham konvensional.

c) Price to Book Value (PBV)

- 1) Menentukan formula hipotesis pertama

H0 = Tidak ada perbedaan yang signifikan antara Return saham syariah dan saham konvensional.

H1 = Terdapat perbedaan yang signifikan antara Return saham syariah dan saham konvensional.

- 2) Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang akan ditetapkan pada penelitian ini yaitu sebesar 5% (0,05). Jika nilai *Prob.Dummy* > α (0,05) maka dinyatakan H0 diterima sedangkan H1 ditolak. Apabila nilai *Prob.Dummy* < α (0,05) maka H1 diterima dan H0 ditolak.

Berikut ditampilkan hasil estimasi regresi final dari indikator PBV:

Tabel 4. 11 Hasil Estimasi Final Price to Book Value (PBV)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.319333	2.724158	0.851395	0.3981
DUMMY	3.190333	3.852542	0.828111	0.4110
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			8.576656	0.9741
Idiosyncratic random			1.397871	0.0259
Weighted Statistics				
R-squared	0.011685	Mean dependent var		0.366733
Adjusted R-squared	-0.005354	S.D. dependent var		1.394144
S.E. of regression	1.397871	Sum squared resid		113.3345
F-statistic	0.685768	Durbin-Watson stat		1.052875
Prob(F-statistic)	0.411002			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.036023	Mean dependent var		3.914500
Sum squared resid	4085.522	Durbin-Watson stat		0.029207

Berdasarkan Tabel hasil estimasi regresi data panel dengan pendekatan Random Effect Model (REM), diperoleh informasi bahwa variabel dummy yang digunakan untuk membedakan saham syariah dan saham konvensional memiliki nilai koefisien sebesar 3,190333 dengan nilai probabilitas sebesar 0,4110. Nilai koefisien yang positif tersebut menunjukkan bahwa secara kecenderungan, nilai Price to Book Value (PBV) saham syariah lebih tinggi dibandingkan saham konvensional.

Meskipun demikian, nilai probabilitas yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 mengindikasikan bahwa perbedaan tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara PBV saham syariah dan saham konvensional selama periode penelitian. Selain itu, nilai R-squared sebesar 0,011885 menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi PBV tergolong rendah, sehingga sebagian besar variasi PBV dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil estimasi tersebut, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan PBV antara saham syariah dan saham konvensional. Hipotesis yang digunakan adalah H_0 : tidak terdapat perbedaan PBV antara saham syariah dan saham konvensional, dan H_1 : terdapat perbedaan PBV antara saham syariah dan saham konvensional. Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hasil menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel dummy sebesar 0,4110 lebih besar dari 0,05, sehingga

H0 diterima dan H1 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan PBV antara saham syariah dan saham konvensional.

3. Analisis Deskriptif

a. Analisis Perbandingan Return Saham Syariah dan Saham Konvensional

berikut peneliti tampilkan hasil perhitungan Return saham menggunakan harga penutupan saham tahunan dari laporan tahunan yang diambil dari <https://www.idx.co.id/id>. berikut merupakan hasil perbandingan antara rata-rata Return saham syariah dan saham konvensional selama periode 2022-2024:

Tabel 4. 12 Perbandingan antara rata-rata Return Saham Syariah dan Saham Konvensional Periode 2022-2024

No	Kode	Saham Syariah	No	Kode	Saham Konvensional
1	ADRO	0.397968	1	AMRT	0.065595
2	CPIN	0.092822	2	ASII	0.144349
3	ICBP	-0.065946	3	BBCA	-0.292891
4	INDF	-0.021108	4	BBNI	-0.171742
5	INKP	0.062750	5	BBRI	0.080538
6	KLBF	0.105943	6	BBTN	0.156275
7	MDKA	0.360490	7	BMRI	-0.186302
8	TLKM	0.210852	8	BRPT	0.050682
9	UNTR	0.100302	9	BUKA	0.527395
10	UNVR	0.403902	10	TOWR	0.239725
Rata-rata		0.164798	Rata-rata		0.061362
Return tertinggi		0.403902	Return tertinggi		0.527395
Return terendah		-0.065946	Return terendah		-0.292891

Sumber Data: Data Diolah.

Berdasarkan hasil perhitungan Return saham pada tabel diatas, diketahui bahwa rata-rata return saham syariah lebih tinggi jika dibandingkan dengan

saham konvensional. Rata-rata return saham syariah sebesar 0,164798, sedangkan saham konvensional hanya sebesar 0,061362. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum saham syariah dalam sampel penelitian mampu memberikan tingkat pengembalian yang lebih baik.

Dari sisi return tertinggi, saham konvensional memiliki nilai return maksimum yang lebih besar, yaitu 0,527395, jika dibandingkan dengan return tertinggi saham syariah di angka 0,403902. Kondisi ini mengindikasikan bahwa saham konvensional memiliki potensi keuntungan yang lebih tinggi, namun tidak terjadi secara merata pada seluruh saham dalam kelompok tersebut.

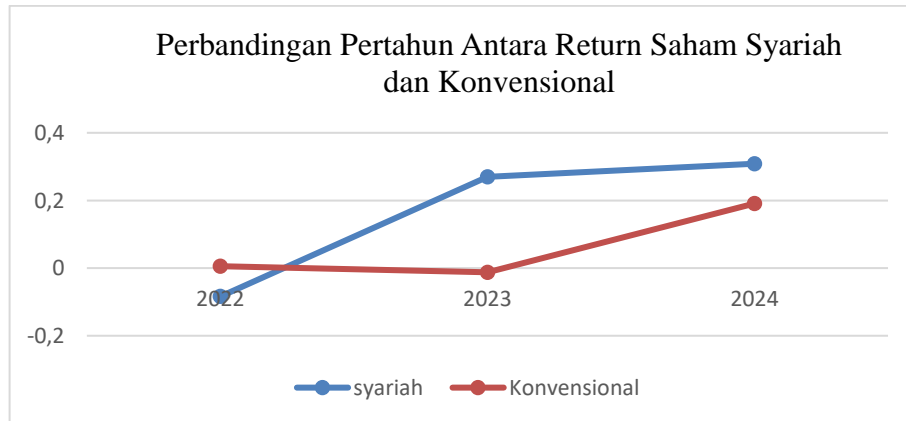
Dilihat dari sisi return terendah, saham konvensional menunjukkan kinerja yang lebih rendah dengan tingkat return terendah sebesar -0,292891, sementara saham syariah hanya sebesar -0,065946. Hal ini menunjukkan bahwa risiko penurunan (*Downside Risk*) saham syariah.

Tabel 4. 13 Perbandingan per Tahun antara rata-rata Return Saham Syariah dan Saham Konvensional periode 2022-2024

No	Saham	2022	2023	2024
1	Saham Syariah	-0.083862	0.269691	0.308564
2	Saham Konvensional	0.005504	-0.012345	0.190927

Sumber Data: Data diolah.

Grafik 4.1 Perbandingan pertahun antara rata-rata Return Saham Syariah dan Saham Konvensional



Sumber Data: Data diolah.

Berdasarkan Tabel dan grafik diatas, rata-rata return saham syariah dan saham konvensional selama periode 2022–2024 menunjukkan perbedaan kinerja pada setiap tahun pengamatan. Pada tahun 2022, saham syariah mencatat rata-rata return negatif sebesar $-0,083862$, sedangkan saham konvensional masih menunjukkan rata-rata return positif sebesar $0,005504$. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pada tahun tersebut saham konvensional memiliki kinerja return yang relatif lebih baik dibandingkan saham syariah.

Pada tahun 2023, terjadi perubahan kinerja yang cukup signifikan. Saham syariah mampu menghasilkan rata-rata return positif sebesar $0,269691$, sementara saham konvensional justru mencatatkan rata-rata return negatif sebesar $-0,012345$. Temuan ini menunjukkan bahwa pada tahun 2023 saham syariah memiliki kinerja return yang lebih unggul dibandingkan saham konvensional, yang mencerminkan perbedaan respons kedua kelompok saham terhadap kondisi pasar pada periode tersebut.

Selanjutnya, pada tahun 2024 kedua kelompok saham sama-sama menunjukkan rata-rata return positif. Namun demikian, rata-rata return saham syariah sebesar 0,308564 lebih tinggi dibandingkan saham konvensional yang sebesar 0,190927. Hal ini mengindikasikan bahwa saham syariah mampu memberikan tingkat pengembalian yang relatif lebih besar dibandingkan saham konvensional pada akhir periode pengamatan.

b. Analisis Perbandingan Price to Earning Ratio (PER) Saham Syariah dan Saham Konvensional

Indikator *Price to Earning Rasio* (PER) digunakan untuk menggambarkan seberapa besar harga saham yang bersedia dibayar investor terhadap setiap satuan laba yang dihasilkan perusahaan. Tabel berikut menyajikan nilai PER saham syariah dan saham konvensional yang termasuk dalam indeks LQ45 selama periode penelitian.

Tabel 4. 14 Perbandingan antara rata-rata Price to Earning Ratio (PER) Saham Syariah dan Saham Konvensional selama 2022-2024

No	Kode	Saham Syariah	No	Kode	Saham Konvensional
1	ADRO	3.04	1	AMRT	35.38
2	CPIN	30.31	2	ASII	7.07
3	ICBP	17.09	3	BBCA	24.92
4	INDF	6.54	4	BBNI	9.20
5	INKP	4.99	5	BBRI	13.43
6	KLBF	23.91	6	BBTN	5.37
7	MDKA	-28.75	7	BMRI	10.77
8	TLKM	14.48	8	BRPT	279.52
9	UNTR	4.74	9	BUKA	-3.68
10	UNVR	25.68	10	TOWR	13.31
Rata-rata		3.04	Rata-rata		39.53
Return tertinggi		30.31	Return tertinggi		279.52
Return terendah		17.09	Return terendah		-3.68

Sumber Data: Data diolah.

Dari hasil analisis *Price to Earning Ratio* (PER), ditemukan bahwa rata-rata PER saham konvensional lebih tinggi dibandingkan saham syariah. Nilai rata-rata PER saham syariah sebesar 3,04, sedangkan saham konvensional mencapai 39,53. Hal ini menunjukkan bahwa saham konvensional dihargai lebih mahal oleh pasar relatif terhadap laba yang dihasilkan perusahaan.

Dari sisi PER tertinggi, saham konvensional memiliki nilai yang jauh lebih besar, yaitu 279,52, Jika dibandingkan dengan PER tertinggi saham syariah sebesar 30,31. Tingginya nilai PER tersebut mencerminkan adanya ekspektasi pertumbuhan laba yang tinggi atau optimisme investor terhadap kinerja perusahaan di masa mendatang.

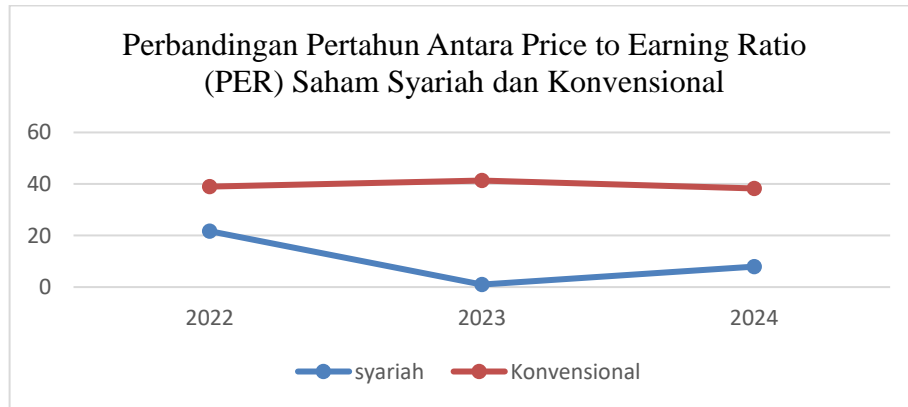
Sementara itu, PER terendah pada saham syariah tercatat sebesar -28,75, sedangkan saham konvensional sebesar -3,68. Nilai PER negatif menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian, sehingga mencerminkan kondisi kinerja keuangan yang kurang baik pada saham syariah maupun saham konvensional.

Tabel 4. 15 Perbandingan per Tahun antara rata-rata Price to Earning Ratio (PER) Saham Syariah dan Saham Konvensional

No	Saham	2022	2023	2024
1	Saham Syariah	21.70	0.98	7.93
2	Saham Konvensional	38.98	41.34	38.27

Sumber Data: Data diolah.

Grafik 4.2 Perbandingan Pertahun Antara Rata-rata Price to Earning Ratio (PER) Saham Syariah dan Saham Konvensional



Sumber Data: Data diolah.

Berdasarkan data Price Earning Ratio (PER) pada periode 2022–2024, nilai PER saham syariah dan saham konvensional menunjukkan perbedaan pada setiap tahun pengamatan. Pada tahun 2022, rata-rata PER saham syariah tercatat sebesar 21,70, sedangkan saham konvensional memiliki rata-rata PER yang lebih tinggi yaitu sebesar 38,98. Perbedaan nilai tersebut menggambarkan adanya variasi tingkat PER antara kedua kelompok saham pada awal periode penelitian.

Pada tahun 2023 dan 2024, perbedaan nilai PER antara saham syariah dan saham konvensional masih terlihat. Pada tahun 2023, rata-rata PER saham syariah menurun menjadi 0,98, sementara saham konvensional menunjukkan rata-rata PER sebesar 41,34.

Selanjutnya, pada tahun 2024, rata-rata PER saham syariah kembali meningkat menjadi 7,93, sedangkan saham konvensional memiliki rata-rata PER sebesar 38,27. Secara keseluruhan, selama periode pengamatan 2022–

2024, nilai PER saham konvensional tercatat lebih tinggi dibandingkan saham syariah pada setiap tahun

c. Analisis Perbandingan Price to Book Value (PBV) Saham Syariah dan Saham Konvensional

Indikator Price to Book Value (PBV) digunakan untuk mengukur sejauh mana harga saham mencerminkan nilai buku perusahaan, sehingga dapat menunjukkan apakah suatu saham dinilai overvalued atau undervalued oleh pasar. Tabel berikut menyajikan nilai PBV saham syariah dan saham konvensional yang termasuk dalam indeks LQ45 selama periode penelitian

Tabel 4. 16 Perbandingan antara rata-rata Price to Book Value (PBV) Saham Syariah dan Saham Konvensional periode 2022-2024

No	Kode	Saham Syariah	No	Kode	Saham Konvensional
1	ADRO	0.94	1	AMRT	8.13
2	CPIN	3.09	2	ASII	0.86
3	ICBP	1.99	3	BBCA	4.65
4	INDF	0.61	4	BBNI	0.95
5	INKP	0.48	5	BBRI	1.26
6	KLBF	3.45	6	BBTN	0.57
7	MDKA	1.86	7	BMRI	1.51
8	TLKM	2.24	8	BRPT	1.52
9	UNTR	1.04	9	BUKA	0.81
10	UNVR	39.39	10	TOWR	2.93
Rata-rata		5.50	Rata-rata		2.32
Return tertinggi		39.39	Return tertinggi		8.13
Return terendah		0.48	Return terendah		0.52

Sumber Data: Data diolah.

Hasil pengukuran Price to Book Value (PBV) menunjukkan bahwa nilai rata-rata PBV saham syariah lebih besar dibandingkan saham

konvensional. Rata-rata PBV saham syariah tercatat sebesar 5,50, sedangkan saham konvensional sebesar 2,32. Temuan ini mengindikasikan bahwa pasar memberikan penilaian yang lebih tinggi terhadap ekuitas perusahaan pada kelompok saham syariah.

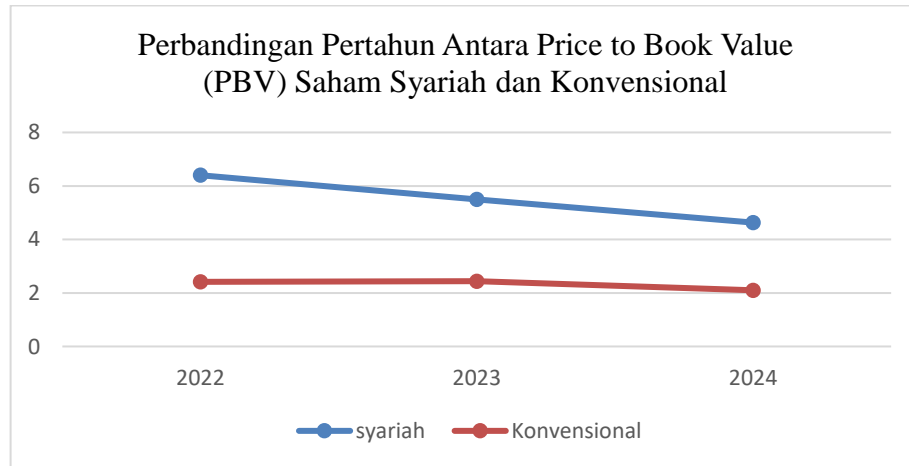
Selanjutnya, nilai PBV maksimum pada saham syariah mencapai 39,39, sementara pada saham konvensional hanya sebesar 8,13. Perbedaan tersebut mencerminkan adanya saham syariah yang memperoleh apresiasi pasar yang lebih kuat, yang menunjukkan tingkat kepercayaan investor terhadap nilai perusahaan. Adapun PBV minimum saham syariah sebesar 0,48, dan saham konvensional sebesar 0,52, yang menandakan bahwa pada kedua kelompok saham masih terdapat perusahaan yang dihargai relatif rendah oleh pasar berdasarkan nilai bukunya.

Tabel 4. 17 Perbandingan per Tahun antara Rata-rata Price to Book Value (PBV) Saham Syariah dan Saham Konvensional

No	Saham	2022	2023	2024
1	Saham Syariah	6.40	5.50	4.63
2	Saham Konvensional	2.42	2.44	2.10

Sumber Data: Data diolah.

Grafik 4.3 Perbandingan Pertahun Antara Rata-rata Price to Book Value (PBV) Saham Syariah dan Saham Konvensional



Sumber Data: Data diolah.

Nilai Price to Book Value (PBV) saham syariah dan saham konvensional selama periode 2022–2024 menunjukkan perbedaan yang cukup jelas. Pada tahun 2022, saham syariah memiliki rata-rata PBV sebesar 6,40, sedangkan saham konvensional berada pada angka 2,42. Hal ini menunjukkan bahwa nilai PBV saham syariah pada tahun tersebut lebih tinggi dibandingkan saham konvensional.

Pada tahun 2023, rata-rata PBV saham syariah mengalami penurunan menjadi 5,50, sementara PBV saham konvensional relatif stabil pada angka 2,44. Selanjutnya, pada tahun 2024, rata-rata PBV saham syariah kembali menurun menjadi 4,63, sedangkan saham konvensional juga mengalami penurunan menjadi 2,10. Dengan demikian, selama periode 2022–2024, saham syariah secara konsisten memiliki nilai PBV yang lebih tinggi dibandingkan saham konvensional pada setiap tahun pengamatan.

C. Pembahasan .

1. Return

Berdasarkan pada hasil analisis deskriptif, Return saham syariah menunjukkan rata-rata sebesar 0,164798, dengan nilai tertinggi 0,403902 dan nilai terendah -0,065946. Sementara itu saham konvensional memiliki rata-rata 0,061362, dengan nilai maksimum 0,0527395 dan minimum -0,292891. Secara deskriptif, terlihat bahwa saham syariah secara umum memberikan rata-rata return yang lebih tinggi dibandingkan saham konvensional, meskipun variasi return pada saham konvensional cenderung lebih lebar, yang mana ditunjukkan oleh nilai maksimum yang lebih tinggi dan nilai minimum yang lebih rendah.

Namun, hal ini tidak didukung dengan hasil uji beda yang telah dilakukan menggunakan regresi data panel dengan metode Random Effect Model (REM) yang mengindikasikan bahwa H_0 diterima, yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan Return yang signifikan secara statistik untuk dinyatakan sebagai perbedaan yang nyata pada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan.

Hasil diatas dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti tingginya variasi atau sebaran data pada saham konvensional, terutama karena adanya nilai return ekstrem baik positif maupun negatif. Kondisi ini menyebabkan distribusi return antar kedua kelompok memiliki tumpang tindih yang cukup besar sehingga perbedaannya tidak terdeteksi secara signifikan saat melakukan uji regresi data panel. Dengan demikian, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa secara empiris kinerja Return saham syariah dan saham konvensional

dalam Indeks LQ45 selama periode 2022-2024 relatif sebanding, dan perbedaan yang terlihat secara deskriptif tidak memberikan bukti statistik yang kuat.

2. *Price to Earning Ratio (PER)*

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, *Price to Earning Ratio (PER)* saham syariah menunjukkan rata-rata sebesar 10,20, dengan nilai tertinggi 30,31 dan terendah -28,75. Nilai-nilai tersebut mengindikasikan bahwa saham syariah secara umum diperdagangkan pada tingkat valuasi laba yang relatif moderat, meskipun terdapat fluktuasi yang cukup besar akibat adanya nilai PER negatif.

Di sisi lain, saham konvensional memiliki rata-rata PER yang jauh lebih tinggi, yaitu 39,53, dengan nilai maksimum 279,52 dan minimum -3,68. Rentang nilai yang sangat lebar menunjukkan bahwa sebagian saham konvensional berada pada kondisi valuasi yang jauh lebih mahal, serta terdapat variasi kinerja laba yang lebih ekstrem dibandingkan kelompok syariah.

Jika dilihat secara deskriptif, kinerja PER saham konvensional tampak lebih bergejolak dan berada pada tingkat valuasi yang lebih tinggi dibandingkan saham syariah. Namun demikian, hasil uji beda menggunakan uji regresi data panel menunjukkan bahwa H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat perbedaan PER yang signifikan secara statistik antara kedua kelompok saham tersebut.

Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat perbedaan nilai rata-rata dan rentang PER yang cukup mencolok secara nominal, variasi data di dalam masing-masing kelompok menyebabkan perbedaannya tidak terdeteksi secara signifikan. Dengan demikian, asumsi bahwa terdapat perbedaan kinerja PER antara saham syariah dan saham konvensional tidak terbukti secara statistik.

3. Price to Book Value (PBV)

Hasil perhitungan Price to Book Value (PBV) menunjukkan bahwa saham syariah memiliki rata-rata PBV sebesar 1,64, dengan nilai tertinggi mencapai 4,76 dan nilai terendah 0,59. Gambaran ini mencerminkan bahwa sebagian besar saham syariah dalam sampel diperdagangkan sedikit di atas nilai bukunya, namun masih berada pada kisaran yang relatif moderat. Nilai minimum yang tidak terlalu rendah dan maksimum yang tidak terlalu tinggi menunjukkan bahwa fluktuasi PBV saham syariah cenderung stabil.

Sementara itu, kelompok saham konvensional menghasilkan rata-rata PBV sebesar 1,83, dengan nilai tertinggi 4,82 dan terendah 0,61. Angka-angka tersebut menggambarkan bahwa saham konvensional secara umum juga diperdagangkan di atas nilai bukunya dan memiliki pola variasi yang hampir serupa dengan saham syariah. Jarak antara nilai minimum dan maksimum pada saham konvensional tidak jauh berbeda, sehingga persebaran PBV kedua kelompok tampak relatif mendekati satu sama lain.

Selanjutnya, hasil uji beda menggunakan regresi data panel menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan PBV yang signifikan secara statistik antara saham syariah dan saham konvensional. Dengan demikian, sekalipun nilai rata-rata PBV kedua kelompok tidak identik, variasi tersebut tidak cukup besar untuk menghasilkan perbedaan yang bermakna secara statistik.

Temuan ini mengindikasikan bahwa berdasarkan PBV, kinerja penilaian pasar terhadap saham syariah dan konvensional dalam indeks LQ45 berada pada level yang sebanding. Dengan kata lain, asumsi bahwa terdapat perbedaan yang berarti dalam PBV antara kedua jenis saham tidak memperoleh dukungan empiris dari hasil pengujian.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis komparasi antara saham syariah dan saham konvensional yang terdaftar dalam indeks LQ45 sepanjang periode 2022-2024. Fokus utama kajian ini adalah untuk mengidentifikasi ada tidaknya perbedaan signifikan pada kedua jenis instrumen tersebut ditinjau dari aspek *Return*, *Price to Earning Ratio* (PER), serta *Price to Book Value* (PBV). Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada Bab IV, maka poin-poin kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja saham syariah dan saham konvensional yang terlihat dari Return. Temuan ini berlandaskan pada hasil olah data sekunder dan serangkaian uji hipotesis yang telah dipaparkan secara rinci dalam bab sebelumnya. Namun, dilihat secara deskriptif ditemukan bahwa secara keseluruhan, saham syariah lebih unggul dari sisi stabilitas dan rata-rata return. Sementara saham konvensional memiliki return yang lebih fluktuatif, ditandai dengan return tertinggi yang lebih besar namun juga return terendah yang lebih rendah.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja saham syariah dan saham konvensional dilihat dari indikator Price to Earning Ratio (PER), dimana hasil ini didasarkan pada hasil uji hipotesis yang telah dilakukan. Sedangkan berdasarkan analisis deskriptif ditemukan bahwa saham

konvensional memiliki PER yang lebih tinggi yang mencerminkan tingkat apresiasi pasar yang lebih besar, sementara saham syariah PER relatif rendah, sehingga cenderung murah secara valuasi.

3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja saham syariah dan saham konvensional berdasarkan indikator Price to Book Value (PBV). Kesimpulan ini berlandaskan pada hasil uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji regresi data panel dengan metode *Random Effect Model*(REM) pada bab sebelumnya. Walaupun demikian, berdasarkan analisis deskriptif ditemukan hasil bahwa valuasi saham syariah relatif lebih mahal, sedangkan saham konvensional cenderung lebih rendah jika ditinjau dari indikator PBV.

B. Saran

1. Bagi Investor, terutama untuk investor muslim mengingat hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan secara statistik, investor bisa lebih fleksibel dalam memilih. Namun, karena secara deskriptif saham syariah di LQ45 terbukti lebih stabil *return*-nya dan punya valuasi PER yang cenderung lebih murah, saham syariah bisa jadi pilihan tepat bagi yang ingin investasi dengan risiko fluktuasi yang lebih terjaga.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian tidak hanya di indeks LQ45 saja, tapi juga mencoba pada indeks syariah lain seperti ISSI atau JII-70. Selain itu, penelitian ke depan bisa menambahkan rasio keuangan lain atau memperpanjang periode

pengamatan agar bisa melihat apakah stabilitas saham syariah ini tetap konsisten dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- “4-instrumen-penelitian.pdf.” t.t. Diakses 16 Desember 2025.
<https://kajianipa.wordpress.com/wp-content/uploads/2013/03/4-instrumen-penelitian.pdf>.
- Afif, Zihnil, Devi Syukri Azhari, Martin Kustati, dan Nana Sepriyanti. “Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma, Pendekatan, Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 682–93.
- Ajija, Shochrul R., Dyah W. Sari, Rahmat H. Setianto, dan Martha R. Primanti. “Cara cerdas menguasai Eviews.” *Jakarta: Salemba Empat*, 2011.
- Alfarisi, Muhammad Ayyub, Tenny Badina, dan Mohamad Ainun Najib. *ANALISIS PERBANDINGAN RISK DAN RETURN SAHAM SYARIAH DENGAN SAHAM KONVENSIONAL (STUDI EMPIRIS PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) DAN LQ45 PERIODE 2017-2022)*. 9, no. 3 (2024).
- Alfarisi, Muhammad Ayyub, Tenny Badina, dan Mohamad Ainun Najib. *ANALISIS PERBANDINGAN RISK DAN RETURN SAHAM SYARIAH DENGAN SAHAM KONVENSIONAL (STUDI EMPIRIS PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) DAN LQ45 PERIODE 2017-2022)*. 9, no. 3 (2024).
- “Apa itu Saham Syariah? Ketahui Keuntungan dan Risikonya.” Diakses 27 Agustus 2025. <https://www.shariaknowledgecentre.id/id/news/apa-itu-saham-syariah/>.
- Arif, Muhammad. “Pengaruh Kebijakan Struktur Modal terhadap Kinerja Emiten Syariah di Jakarta Islamic Index.” *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* 8, no. 2 (2020): 224–49. <https://doi.org/10.24952/masharif.v8i2.3213>.
- Basri, Hisbullah, dan Veny Mayasari. “Perbandingan Kinerja Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 10, no. 2 (2019): 82–92. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v10i2.842>.
- Choirunnisak, Choirunnisak. “SAHAM SYARIAH; TEORI DAN IMPLEMENTASI.” *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 4, no. 2 (2019): 67–82.
<https://doi.org/10.36908/isbank.v4i2.60>.
- Dinata, Arya Sapta, dan Alief Rakhman Setyanto. “PENGARUH TINGKAT INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DALAM

PERSPEKTIF ISLAM.” *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 18, no. 1 (2025): 1. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v18i1.591>.

“Gordon Growth Model: Pengertian, Rumus, dan Contohnya - Kledo Blog.” Diakses 29 Juli 2025. <https://kledo.com/blog/gordon-growth-model/>.

Gumanti, Tatang A. *TEORI SINYAL DALAM MANAJEMEN KEUANGAN*. t.t.

Hendra, Joni, Mercy Gusriyani, Ratiwi Ratiwi, Suci Hijriyati, dan Yuliana Yuliana. “Perbandingan Return Saham Konvensional Dan Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 5, no. 3 (2025): 3. <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i3.19398>.

idxchannel. “Apakah Saham Syariah Lebih Stabil Daripada Saham Konvensional? Begini Penjelasan.” <https://www.idxchannel.com/>. Diakses 7 September 2025. <https://www.idxchannel.com/market-news/apakah-saham-syariah-lebih-stabil-daripada-saham-konvensional-begini-penjelasan/all>.

Khoerudin, Wal’Islam Idwan. *ANALISIS RETURN DAN RISIKO SAHAM PERBANKAN SYARIAH YANG LISTING DI BEI DENGAN METODE INDEKS SHARPE PERIODE JUNI 2018 - DESEMBER 2022*. 2023.

Lestari, Windi Dwi, Ovi Ariyanti, dan Tuti’ Nadhifah. “ANALISIS PERBEDAAN ANTARA SAHAM KONVENSIONAL DAN SAHAM SYARIAH.” *Jurnal Tanbih* 2, no. 1 (2025): 17–29. <https://ejournal.staitangho.ac.id/index.php/jes/article/view/42>.

Maulita, Dian. *KINERJA: SAHAM SYARIAH VS SAHAM KONVENSIONAL*. 6, no. 1 (2021).

Maulita, Dian. *KINERJA: SAHAM SYARIAH VS SAHAM KONVENSIONAL*. 6, no. 1 (2021).

Nadhifah, Tuti’, Windi Dwi Lestari, dan Ovi Ariyanti. *ANALISIS PERBEDAAN ANTARA SAHAM KONVENSIONAL DAN SAHAM SYARIAH*. t.t.

Nafisah, Amilatus, dan Fauzatul Laily Nisa. “Eksplorasi Perkembangan Produk Investasi Syariah Di Perbankan Indonesia.” *JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN MANAJEMEN* 2, no. 6 (2024): 6. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i6.1680>.

Novalina, Gusti Ayu Nina, dan Made Yudi Darmita. “Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Berbasis Syariah Dan Konvensional (2017-2020).” *Journal Research of Accounting* 5, no. 2 (2024): 235–49. <https://doi.org/10.51713/jarac.2024.523>.

Novalina, Gusti Ayu Nina, dan Made Yudi Darmita. “Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Berbasis Syariah Dan Konvensional (2017-2020).” *Journal Research of Accounting* 5, no. 2 (2024): 235–49.

<https://doi.org/10.51713/jarac.2024.523>.

Pandaya, Pandaya, Pujihastuti Dwi Julianti, dan Imam Suprpta. “PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP RETURN SAHAM.” *JURNAL AKUNTANSI* 9, no. 2 (2020): 233–43. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.156>.

“PEMBUKTIAN ADAPTASI SCREENING SAHAM METODE GRAHAM, GREENBLATT, LYNCH DAN PIOTROSKI.pdf.” t.t. Diakses 31 Oktober 2025. <http://repository.unusa.ac.id/8677/1/PEMBUKTIAN%20ADAPTASI%20SCREENING%20SAHAM%20METODE%20GRAHAM%2C%20GREENBLATT%2C%20LYNCH%20DAN%20PIOTROSKI.pdf>.

PRATIWI, DIAN. “PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020).” PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Semarang, 2022. <http://repository.unimus.ac.id/8281/6/BAB%20V.pdf>.

“Price to Book Value Adalah: Pengertian, Jenis & Cara Hitung.” Diakses 9 Mei 2025. <https://www.ocbc.id/article/2021/10/11/book-value-adalah>.

Ristiani, Rina, dan Tjiptowati Endang Irianti. *PENGARUH EARNING PER SHARE, PRICE EARNING RATIO DAN DEBT TO EUIYTY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011 – 2015*. no. 2 (2019).

Safrina, Eka, dan Firdaus. “PERBANDINGAN SAHAM SYARIAH DAN SAHAM KONVENSIONAL DINILAI DARI ASPEK PROFITABILITAS DAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN JII DAN LQ45.” *MBISKU: Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan* 1, no. 2 (2024): 2.

<https://doi.org/10.56633/mbisku.v1i2.844>.

Safrina, Eka dan Firdaus. “PERBANDINGAN SAHAM SYARIAH DAN SAHAM KONVENSIONAL DINILAI DARI ASPEK PROFITABILITAS DAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN JII DAN LQ45.” *MBISKU: Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan* 1, no. 2 (2024): 112–24.

<https://doi.org/10.56633/mbisku.v1i2.844>.

Setiawan, Aloysius Stanly, dan Elizabeth Tiur Manurung. *PENGARUH PER DAN PBV TERHADAP HARGA SAHAM PT ASPIRASI HIDUP INDONESIA PERIODE 2016-2023*. 06 (2025).

Setiyono, Taufiq Andre, dan Suci Atiningsih. “Analisis Perbandingan Kinerja Saham Syariah dan Konvensional Dimasa Pandemi Covid 19.” *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis)* 9, no. 1 (2023): 153–60.
<https://doi.org/10.38204/jrak.v9i1.1039>.

Setiyono, Taufiq Andre, dan Suci Atiningsih. “Analisis Perbandingan Kinerja Saham Syariah Dan Konvensional Dimasa Pandemi Covid 19.” *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)* 9, no. 1 (2023): 153–60.
<https://doi.org/10.38204/jrak.v9i1.1039>.

Soebiantoro, Ugy. *PERDAGANGAN SAHAM YANG PALING MONCER DALAM MASA PANDEMI COVID 19*. t.t.

“Statistik_Publik_Januari_2025_final.pdf.” t.t. Diakses 25 Februari 2025.
https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Januari_2025_final.pdf.

Sugiyono, Metode. “Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D.” *Bandung: Alfabeta*, 2008.

suit-baze. “Daftar Saham.” Diakses 18 April 2025. <https://www.idx.co.id/>.

suit-baze. “idx company fact sheet lq45 2023.” Diakses 7 Juli 2025.
<https://idx.co.id/>.

suit-baze. “Indeks.” Diakses 31 Oktober 2025. <https://www.idx.co.id/>.

suit-baze. “Produk Syariah.” Diakses 23 Agustus 2025. <https://www.idx.co.id/>.

suit-baze. “Saham.” Diakses 10 Agustus 2025. <https://www.idx.co.id/>.

Sulistyanto, Sri, dan Haris Wibisono. “Rekayasa Keuangan: Refleksi Sikap Oportunis Manajer.” *Seri Kajian Ilmiah* 12, no. 1 (2003).

“Teori Akuntansi : Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi.” t.t. Diakses 26 Agustus 2025.
https://www.researchgate.net/profile/Rahima-Purba/publication/369793571_TEORI_AKUNTANSI_Sebuah_Pemahaman_Untuk_Mendukung_Penelitian_di_Bidang_Akuntansi/links/642cf62f4e83cd0e2f905003/TEORI-AKUNTANSI-Sebuah-Pemahaman-Untuk-Mendukung-Penelitian-di-Bidang-Akuntansi.pdf.

Windyani, Tustiyana. “Instrumen untuk menjaring data interval. Nominal, ordinal dan data tentang kondisi, keadaan, hal tertentu dan data untuk menjaring variabel kepribadian.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 5 (2012): 203–8.

Yam, Jim Hoy, dan Ruhayat Taufik. “Hipotesis Penelitian Kuantitatif.” *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021): 96–102.
<https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>.

LAMPIRAN

Lampiran Tabulasi data panel

CODE	Tahun	Return	PBV	PER
ADRO	2022	-0.337268	1.21	3.39
ADRO	2023	0.824395	0.76	2.65
ADRO	2024	0.706778	0.86	3.07
CPIN	2022	0.072212	3.52	22.43
CPIN	2023	0.144279	3.05	34.08
CPIN	2024	0.061975	2.70	34.42
ICBP	2022	-0.108500	2.03	21.21
ICBP	2023	-0.036596	1.99	14.79
ICBP	2024	-0.052742	1.96	15.26
INDF	2022	-0.018141	0.63	6.62
INDF	2023	0.082481	0.56	6.44
INDF	2024	-0.127662	0.63	6.55
INKP	2022	-0.097421	0.55	4.29
INKP	2023	0.054054	0.49	5.37
INKP	2024	0.231618	0.40	5.31
KLBF	2022	-0.210526	4.43	28.97
KLBF	2023	0.321739	3.26	25.88
KLBF	2024	0.206618	2.67	16.89
MDKA	2022	-0.078875	3.15	78.35
MDKA	2023	0.488519	1.53	-127.35
MDKA	2024	0.671827	0.90	-37.25
TLKM	2022	0.117325	2.49	16.53
TLKM	2023	-0.008203	2.50	16.53
TLKM	2024	0.523432	1.74	10.37
UNTR	2022	-0.084449	1.09	5.31
UNTR	2023	0.456840	1.00	4.12

CODE	Tahun	Return	PBV	PER
UNTR	2024	-0.071485	1.02	4.79
UNVR	2022	-0.092979	44.86	29.93
UNVR	2023	0.369405	39.85	27.25
UNVR	2024	0.935279	33.46	19.86
AMRT	2022	0.246002	9.59	41.73
AMRT	2023	-0.087352	7.75	36.93
AMRT	2024	0.038133	7.05	27.47
ASII	2022	0.050175	0.95	8.08
ASII	2023	0.123894	0.91	7.31
ASII	2024	0.258980	0.73	5.83
BBCA	2022	-0.811111	4.72	28.35
BBCA	2023	-0.067819	4.73	24.04
BBCA	2024	0.000258	4.49	22.38
BBNI	2022	-0.204877	0.61	10.21
BBNI	2023	0.005857	1.28	9.84
BBNI	2024	-0.316207	0.96	7.56
BBRI	2022	-0.152986	0.61	14.69
BBRI	2023	-0.086774	1.28	15.49
BBRI	2024	0.481373	1.89	10.11
BBTN	2022	0.252258	0.66	5.52
BBTN	2023	0.076312	0.57	5.69
BBTN	2024	0.140254	0.49	4.89
BMRI	2022	-0.146860	0.91	11.74
BMRI	2023	-0.004846	1.94	11.39
BMRI	2024	-0.004072	1.68	9.17
BRPT	2022	0.136583	1.22	239.53
BRPT	2023	-0.431135	1.96	303.73
BRPT	2024	0.446598	1.38	295.31
BUKA	2022	0.641221	1.02	13.61

CODE	Tahun	Return	PBV	PER
BUKA	2023	0.212963	0.88	-16.31
BUKA	2024	0.728	0.54	-8.33
TOWR	2022	0.044636	3.89	16.35
TOWR	2023	0.135455	3.06	15.26
TOWR	2024	0.539084	1.83	8.33

Lampiran rata-rata Return

No	Nama Saham	Kode	Saham Syariah	No	Nama Saham	Kode	Saham Konvensional
1	Alamtri Resources Indonesia TBK	ADRO	0.397968	1	Sumber Alfaria Trijaya TBK	AMRT	0.065595
2	Charoen Pokphand Indonesia TBK	CPIN	0.092822	2	Astra International TBK	ASII	0.144349
3	Indofood CBP Sukses Makmur TBK	ICBP	-0.065946	3	Bank Central Asia TBK	BBCA	-0.292891
4	Indofood Sukses Makmur TBK	INDF	-0.021108	4	Bank Negara Indonesia TBK	BBNI	-0.171742
5	Indah Kiat Pulp & Paper TBK	INKP	0.062750	5	Bank Rakyat Indonesia TBK	BBRI	0.080538
6	Kalbe Farma TBK	KLBF	0.105943	6	Bank Tabungan Negara	BBTN	0.156275

					TBK		
7	Merdeka Copper Gold Tbk	MDKA	0.360490	7	Bank Mandiri TBK	BMRI	-0.186302
8	PT Telkom Indonesia (Persero) TBK	TLKM	0.210852	8	Barito Pacifik TBK	BRPT	0.050682
9	United Tractors TBK	UNTR	0.100302	9	Bukalapak .com TBK	BUKA	0.527395
10	Unilever Indonesia TBK	UNVR	0.403902	10	Sarana Menara Nusantara TBK	TOWR	0.239725
Rata-rata			0.164798	Rata-rata			0.061362
Return tertinggi			0.403902	Return tertinggi			0.527395
Return terendah			- 0.065946	Return terendah			- 0.292891

Lampiran Rata-Rata PER

No	Nama Saham	Kode	Saham Syariah	No	Nama Saham	Kode	Saham Konvensional
1	Alamtri Resources Indonesia TBK	ADRO	3.04	1	Sumber Alfaria Trijaya TBK	AMRT	35.38

2	Charoen Pokphand Indonesia TBK	CPIN	30.31	2	Astra International TBK	ASII	7.07
3	Indofood CBP Sukses Makmur TBK	ICBP	17.09	3	Bank Central Asia TBK	BBCA	24.92
4	Indofood Sukses Makmur TBK	INDF	6.54	4	Bank Negara Indonesia TBK	BBNI	9.20
5	Indah Kiat Pulp & Paper TBK	INKP	4.99	5	Bank Rakyat Indonesia TBK	BBRI	13.43
6	Kalbe Farma TBK	KLBF	23.91	6	Bank Tabungan Negara TBK	BBTN	5.37
7	Merdeka Copper Gold Tbk	MDKA	-28.75	7	Bank Mandiri TBK	BMRI	10.77
8	PT Telkom Indonesia (Persero) TBK	TLKM	14.48	8	Barito Pacific TBK	BRPT	279.52

9	United Tractors TBK	UNTR	4.74	9	Bukalapak.com TBK	BUKA	-3.68
10	Unilever Indonesia TBK	UNVR	25.68	10	Sarana Menara Nusantara TBK	TOWR	13.31
Rata-rata			10.20	Rata-rata			39.53
PER tertinggi			30.31	PER tertinggi			279.52
PER terendah			-28.75	PER terendah			-3.68

Lampiran Rata-Rata PBV

No	Nama Saham	Kode	Saham Syariah	No	Nama Saham	Kode	Saham Konvensional
1	Alamtri Resources Indonesia TBK	ADRO	0.94	1	Sumber Alfaria Trijaya TBK	AMRT	8.13
2	Charoen Pokphand Indonesia TBK	CPIN	3.09	2	Astra International TBK	ASII	0.86
3	Indofood CBP Sukses Makmur TBK	ICBP	1.99	3	Bank Central Asia TBK	BBCA	4.65
4	Indofood Sukses Makmur	INDF	0.61	4	Bank Negara Indones	BBNI	0.95

	TBK				ia TBK		
5	Indah Kiat Pulp & Paper TBK	INKP	0.48	5	Bank Rakyat Indonesia TBK	BBRI	1.26
6	Kalbe Farma TBK	KLBF	3.45	6	Bank Tabungan Negara TBK	BBTN	0.57
7	Merdeka Copper Gold Tbk	MDKA	1.86	7	Bank Mandiri TBK	BMRI	1.51
8	PT Telkom Indonesia (Persero) TBK	TLKM	2.24	8	Barito Pacific TBK	BRPT	1.52
9	United Tractors TBK	UNTR	1.04	9	Bukalapak.com TBK	BUKA	0.81
10	Unilever Indonesia TBK	UNVR	39.39	10	Sarana Menara Nusantara TBK	TOWR	2.93
Rata-rata			5.50	Rata-rata			2.32
PBV Tertinggi			39.39	PBV tertinggi			8.13
PBV terendah			0.48	PBV terendah			0.52

Lampiran Hasil Uji Lagrang Multiplier Return

Test	Statistic	d.f.	Prob.
Breusch-Pagan LM	273.4435	190	0.0001
Pesaran scaled LM	4.280559		0.0000
Pesaran CD	3.901414		0.0001

Lampiran Hasil Uji Lagrang Multiplier Price to Earning Ratio (PER)

Test	Statistic	d.f.	Prob.
Breusch-Pagan LM	305.8294	190	0.0000
Pesaran scaled LM	5.941924		0.0000
Pesaran CD	6.172810		0.0000

Lampiran Hasil Uji Lagrang Multiplier Price to Book Value (PBV)

Test	Statistic	d.f.	Prob.
Breusch-Pagan LM	350.2959	190	0.0000
Pesaran scaled LM	8.223005		0.0000
Pesaran CD	7.221952		0.0000

Lampiran Hasil Estimasi Regresi Data Panel Return

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.074800	0.063212	1.183321	0.2415
DUMMY	0.089998	0.089395	1.006742	0.3182
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.093888	0.0862
Idiosyncratic random			0.305659	0.9138
Weighted Statistics				
R-squared	0.017175	Mean dependent var		0.105762
Adjusted R-squared	0.000229	S.D. dependent var		0.305694
S.E. of regression	0.305659	Sum squared resid		5.418787
F-statistic	1.013529	Durbin-Watson stat		1.754552
Prob(F-statistic)	0.318241			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.020194	Mean dependent var		0.119799
Sum squared resid	5.894792	Durbin-Watson stat		1.612872

Lampiran Hasil Estimasi Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	39.53000	19.37452	2.040309	0.0459
DUMMY	-29.32800	27.39971	-1.070376	0.2889
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			59.56775	0.8520
Idiosyncratic random			24.82354	0.1480
Weighted Statistics				
R-squared	0.019371	Mean dependent var		5.816719
Adjusted R-squared	0.002464	S.D. dependent var		24.85417
S.E. of regression	24.82354	Sum squared resid		35740.07
F-statistic	1.145706	Durbin-Watson stat		2.300333
Prob(F-statistic)	0.288884			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.053702	Mean dependent var		24.86600
Sum squared resid	227349.2	Durbin-Watson stat		0.361620

Lampiran Hasil Estimasi Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.319333	2.724158	0.851395	0.3981
DUMMY	3.190333	3.852542	0.828111	0.4110
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			8.576656	0.9741
Idiosyncratic random			1.397871	0.0259
Weighted Statistics				
R-squared	0.011685	Mean dependent var		0.366733
Adjusted R-squared	-0.005354	S.D. dependent var		1.394144
S.E. of regression	1.397871	Sum squared resid		113.3345
F-statistic	0.685768	Durbin-Watson stat		1.052875
Prob(F-statistic)	0.411002			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.036023	Mean dependent var		3.914500
Sum squared resid	4085.522	Durbin-Watson stat		0.029207



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

Jl. Dr. AK Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 148 /In.34/FS.02/PP.00.9/04/2025

Pada hari ini Selasa Tanggal 29 Bulan April Tahun 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : REDI ANGGARA / 21681033
Prodi / Fakultas : Ekonomi Syariah / Syaria'ah & Ekonomi Islam
Judul : Perbandingan Kinerja Saham Syariah dan Saham Konvensional di Bursa Efek Indonesia (Periode 2021-2024)

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : DESTA RAHAYA
Pembimbing I : ANDRIKO M.E.SY
Pembimbing II : RANAS WJAYA M.E

Berdasarkan analisis kedua calon Pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Perbandingan Kinerja Saham Syariah dan konvensional belum Tertata, Belum memiliki Riset Dep, belum menjabarkan masalah di halaman 0 harus lebih menjabarkan lagi mengenai metode yang menguji Riset 2021-2024 dengan cara uji beda Samped dan data Riset ada 4. Peneliti harus menambatkan variabel konsistensi Tulisan
2. Peneliti harus memperbaiki latar belakang
3. di halaman 10 sudah konsisten / sudah cukup Pas
4. Saham Syariah seharusnya ada lebih dari 9 tapi yg diambil hanya Sembilan Saham maka Peneliti cari macam lagi
5. Saham yg tinggi dan swing aktif
6. Peneliti harus menambatkan Rumusan masalah, metodologi

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 29 bulan April tahun 2025, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 29 April 2025

Moderator

DESTA RAHAYA

Pembimbing I

ANDRIKO M.E.SY
NIP. 199801012019031019

Pembimbing II

RANAS WJAYA M.E
NIP. 199008212023211030

NB :

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syaria'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua pembimbing.



IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor 184/In.34/FS/PP.00.9/05/2025

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Andriko, M.E., Sy NIP. 19890101 201903 1 019
2. Ranas Wijaya, M.E NIP. 19900801 202321 1 030

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

- NAMA : Redi Anggara
NIM : 21681033
PRODI/FAKULTAS : Ekonomi Syari'ah (ES) /Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Perbandingan Kinerja Saham Syari'ah dan Saham Konvensional di Bursa Efek Indonesia (Periode 2022-2024)
- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 26 Mei 2025
Dekan,

Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001

Tembusan :

1. Pembimbing I dan II
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kabag AUAK IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. Arsip